

**PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA DI KELAS II MIN 9
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DIAH NAZARIAH

NIM. 190209042

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA DI KELAS II MIN 9
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

DIAH NAZARIAH
NIM. 190209042


Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:


جامعہ الرانیری

AR-RANIRY

Pembimbing I,


Dra. Tasnim Idris., M.Ag
NIP. 195912181991032002

Pembimbing II,


Yuni Setia Ningsih, S.A.g., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA DI KELAS II MIN 9
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal :


15 Desember 2023
2 Jumadil Akhir 1445

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

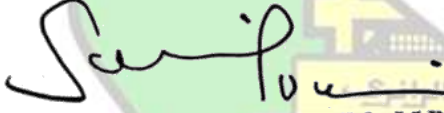
Sekretaris,

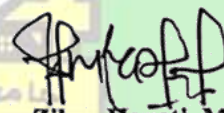

Dra. Tasnim Idris, M.Ag.
NIP. 19591218191032002


Yuni Satia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19790617200312002

Penguji I,

Penguji II,


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008


Zikra Havati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Prof. Safrul Mulu, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma- Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651)7551423 – Faksimile (0651) 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Nazariah
NIM : 190209042
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas II MIN 9 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi saya ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lampisang, 02 Desember 2023



Diah Nazariah

ABSTRAK

Nama : Diah Nazariah
NIM : 190209042
Fakultas/Prrodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas II MIN 9 Aceh Besar
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M.Ag
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : Media Kartu Huruf, Membaca Permulaan

Membaca merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas ilmu pengetahuan. Pembelajaran membaca permulaan pada kelas rendah sering ditemukan permasalahan, diantaranya siswa tidak lancar membaca. Masih ada siswa kelas II MIN 9 Aceh Besar yang belum tuntas dalam membaca permulaan dan tidak memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 68. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan kemampuan membaca siswa dengan penggunaan media kartu huruf di kelas II. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang meliputi empat tahap yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas II MIN 9 Aceh Besar sebanyak 16 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan lembar tes dengan rumus klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I dengan nilai persentase 72,82% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 93,47% dalam kategori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase 64,13% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,95% dalam kategori baik sekali. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I sebesar 68,75%, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5% dalam kategori baik sekali. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang.

Alhamdulillah atas hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas II MIN 9 Aceh Besar”**.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Ar-Raniry yang telah menerima penulis sehingga dapat melanjutkan pendidikan di kampus ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry beserta jajarannya wadek I, II, III, Civitas Akademik dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.

3. Bapak Mawardi S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta para Dosen yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan mata kuliah dari awal pertemuan semester 1 hingga pada titik ini.
4. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag., sebagai Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan nasehat dan arahan serta bimbingan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S, Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepala MIN 9 Aceh Besar Ibu Ermawati S.Pd.I dan Guru wali kelas II Ibu Suryani S.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala jasa dan budi semua pihak diatas tersebut peneliti ucapkan terima kasih. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalaham serta jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik.

Lampisang, 10 November 2023
Penulis,



Diah Nazariah

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Q.S Al-Baqarah : 286 “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang di perbuatnya.

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah bahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan.”

MOTTO

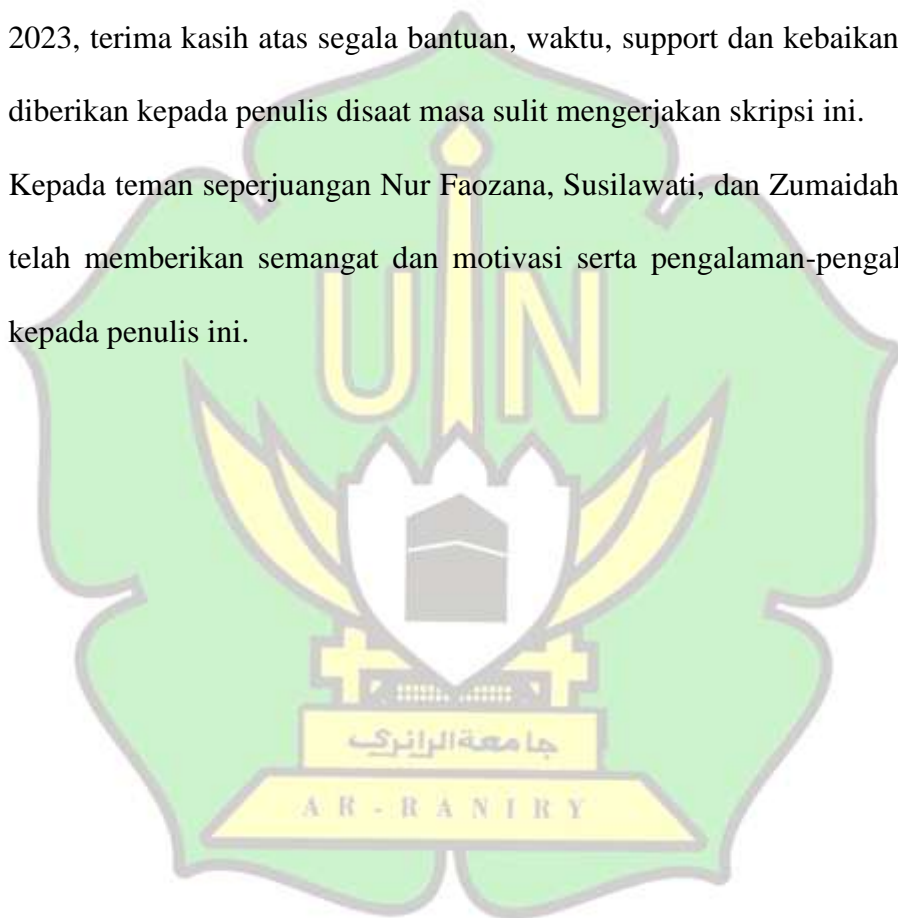
“Allah menguji hambannya sesuai dengan kemampuannya.”

“Dimana ada kemauan maka disitu ada jalan”

“You Are What You Think, Kamu adalah apa yang kamu pikirkan, maka berfikirilah yang baik-baik.”

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Abdullah. Beliau memang tidak menuntaskan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu syurgaku yang telah melahirkan penulis, Almh Ibunda Dewi Azizah, Semoga ibunda senang bisa melihat anak bunda bisa menuntaskan pendidikan sarjananya.

3. Pintu syurga yang membesarkan penulis, terimakasih telah menjadi ibu sambung yang baik dan telah banyak memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.
4. My Best Patner dan Pintu syurgaku setelah menikah, Suami tercinta yaitu Abangnda Rahmattillah yang penulis baru saja menikah pada 10 Oktober 2023, terima kasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.
5. Kepada teman seperjuangan Nur Faozana, Susilawati, dan Zumaidah yang telah memberikan semangat dan motivasi serta pengalaman-pengalaman kepada penulis ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Yang Relevan	6
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II	11
KAJIAN TEORITIS	11
A. Media Kartu Huruf.....	11
1.Pengertian Media.....	11
2.Pengertian Media Kartu Huruf	12
3.Langkah-Langkah Penerapan Media Kartu Huruf	13
4.Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Huruf.....	14
5.Contoh Gambar Media Kartu Huruf	15
B. Kemampuan Membaca Permulaan	16
1.Pengertian Membaca Permulaan	16

2. Tujuan Membaca Permulaan.....	17
3. Karakteristik Membaca Permulaan	19
4. Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Permulaan.....	20
5. Tahapan Membaca Permulaan	20
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Indikator Keberhasilan	37
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan	57
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DOKUMENTASI PENELITIAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Huruf	14
Tabel 3.1	Rubrik Penilaian Membaca Permulaan	33
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	35
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	36
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Hasil Tes	37
Tabel 4.1	Jadwal Penelitian di MIN 9 Aceh Besar	38
Tabel 4.2	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	41
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I	43
Tabel 4.4	Hasil Tes Kemampuan Memaca Permulaan Siswa Pada Siklus 1	45
Tabel 4.5	Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I	46
Tabel 4.6	Lembar Aktivitas Guru Pada Siklus II	51
Tabel 4.7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II	53
Tabel 4.8	Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus II	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Contoh media kartu yang digunakan peneliti	9
Gambar 2.1	Media Kartu Huruf	16
Gambar 3.1	Diagram Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart	28
Gambar 4.1	Diagram Aktivitas Guru	57
Gambar 4.2	Diagram Aktivitas Siswa	59
Gambar 4.3	Diagram Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi Dari Dekan.....	67
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	68
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah.....	69
Lampiran 4	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	70
Lampiran 5	: Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pra Tindakan	71
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	72
Lampiran 7	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	80
Lampiran 8	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	83
Lampiran 9	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	85
Lampiran 10	: Lembar Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I	87
Lampiran 11	: Lembar Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I	88
Lampiran 12	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	89
Lampiran 13	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	97
Lampiran 14	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	100
Lampiran 15	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	102
Lampiran 16	: Lembar Tes Membaca Permulaan Siklus II.....	104
Lampiran 17	: Lembar Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah aktivitas yang sangat dianjurkan bagi semua orang. Hal ini disebabkan oleh besarnya manfaat yang dipetik dari kegiatan tersebut. Kegiatan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan, dengan membaca siswa akan memperoleh informasi dari berbagai sumber baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Oleh sebab itu kemampuan membaca hendaknya diterapkan saat anak berada pada jenjang Sekolah Dasar. Di madrasah membaca dilakukan bersama dengan pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Lebih dari sekedar himbauan biasa, Allah SWT pun mengawali firman-firman suci-Nya dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 dengan perintah membaca.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu lah yang paling pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2011).

Berdasarkan surah diatas menjelaskan bahwa umat manusia diperintahkan membaca, dengan membaca manusia akan memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. Membaca perlu dilakukan secara berulang-ulang agar kemampuan membaca anak dapat ditingkatkan seperti yang tercermin dalam proses perintah membaca oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam surah ini menegaskan bahwa sebagai orang tua seharusnya mengajarkan anak membaca sejak usia dini secara berulang-ulang.

Kemampuan membaca adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Langkah awal bagi peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan yaitu dengan melakukan membaca permulaan. Membaca permulaan yang dilaksanakan pada kelas rendah bertujuan agar siswa dapat membaca suku kata, kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat. Dengan demikian sejak kelas rendah sekolah dasar perlu mendapatkan latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan suatu tahapan proses belajar membaca bagi siswa di sekolah dasar pada kelas awal. Membaca permulaan dipelajari oleh siswa di sekolah dasar pada kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III. Pada tahap awal, siswa akan dikenalkan dengan huruf abjad dari A sampai Z, kemudian diajarkan cara melafalkan huruf-huruf tersebut. Membaca permulaan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu membaca menggunakan buku dan membaca tanpa buku.² Membaca dengan buku sebagai bahan pembelajaran dan membaca tanpa buku

² Mualer, Stephanie, *Pnduan Belajar Membaca Jilid I dengan Benda-benda di Sekitar Kita Untuk Siswa Usia 3-8 Tahun*, (Jakarta: Erlangga for Kids,2006), h.7.

yaitu dengan memanfaatkan media dan alat peraga antara lain kartu gambar, kartu kata, kartu alfabet dan kartu kalimat.

Media kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berbentuk tebal, berbentuk persegi panjang dan bergambar yang ditulis atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf ini dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan.³ Jadi media kartu huruf ini bermanfaat dan dapat membantu guru dalam proses belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Hasil pengamatan dan wawancara dengan guru dikelas II MIN 9 Aceh Besar, diperoleh informasi bahwa masih ada siswa yang belum bisa mengeja hal ini membuat siswa sulit dalam membaca, di kelas II MIN 9 tersebut masih belum lancar mengeja suku kata dan kalimat sehingga hal ini berpengaruh pada cara mereka membaca. Hal itulah yang terlihat dalam observasi sehingga disimpulkan bahwa mereka itu terbata-bata dalam mengeja huruf abjad menjadi sebuah kalimat. Ditambah lagi guru tidak menggunakan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca. Di samping itu guru juga tidak meminta siswa untuk membaca secara berulang ulang, dalam arti guru tidak membimbing siswa secara perorangan untuk mengulang-ulang apa yang telah dibaca.

³ Elgood, C, *Using Management Games*, (United Kingdom: Cover Publishing Ltd 1996), h. 65.

Kondisi tersebut diperkuat dengan informasi dari guru terkait dengan kemampuan membaca siswa kelas II MIN 9 Aceh Besar. Dari hasil tes membaca harian yang telah dilakukan bahwa rata-rata pencapaian siswa kelas II hanya sekitar 50 % atau 8 orang siswa yang mencapai KKM dari 16 siswa. Sedangkan sisanya 8 orang siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yaitu sebesar 68 oleh MIN 9 Aceh Besar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penelitian ini sangat penting dikarenakan dengan menggunakan media kartu huruf diharapkan adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik di kelas II. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut tentang judul “Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas II MIN 9 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menggunakan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 9 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca pemulaan siswa kelas II MIN 9 Aceh Besar?

3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf siswa kelas II MIN 9 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 9 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 9 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf siswa kelas II MIN 9 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan
 - b. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Bagi Siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat Bagi Guru

Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf sehingga

meningkatkan profesional guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

b. Manfaat Bagi Siswa

Memberikan pengalaman membaca menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan dan diharapkan dapat membantu menumbuhkan semangat siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menunjang peningkatan mutu.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan informasi yang ilmiah, serta bermanfaat dan berkaitan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu huruf.

E. Kajian Yang Relevan

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa . Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan media. Media yang bisa digunakan adalah media kartu huruf. Dengan menggunakan media kartu huruf siswa yang belum lancar membaca dapat diajarkan dengan menggunakan media kartu huruf.

1. Sumida yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Dikelas III MIS

Simpang Kanan Aceh Singkil". Hasil penelitian setelah diberikan siklus I yaitu menunjukkan dengan siswa cukup aktif dan selalu memberi respon yang positif dalam setiap pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini. Untuk hasil belajar siklus I diperoleh dari rata-rata kemampuan membaca peserta didik 50%, 35% dengan kategori baik, 65% dengan kategori kurang. Pada Siklus II terjadi bahwa aspek antusiasme siswa dalam upaya membaca paling dominan yaitu 76%, jika dibandingkan dengan siklus I aktivitas ini mengalami kenaikan yang signifikan. Kesimpulannya dari penelitian ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas III.⁴ Persamaannya ialah membahas tentang kemampuan membaca peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah terlihat pada tempat penelitiannya dan juga objek yang berbeda.

2. A.A.Ayu Trisna Pradnya Paramita juga menunjukkan bahwa penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, siswa yang tuntas sebesar 73%, dan siklus II meningkat menjadi 83,46%. membahas tentang kartu huruf dan membaca permulaan,⁵ Persamaan penelitian ini adalah

⁴ Sumida, *Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil*. Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, 2020, h. 41.

⁵ A.A.Ayu Trisna Pradnya Paramita, *Penerapan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Bunutin Bangli*. Skripsi, Singaraja, Indonesia: FIP, Universitas Pendidikan Ganesha.

membahas tentang kemampuan membaca peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah perbedaan teknik penelitian dan objek penelitiannya.

3. Gabriela Rosalita Syatauw menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan membaca permulaan siswa. Hal ini ditandai dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siklus I sebesar 76%, pada siklus II meningkat sebesar 92%, dan siklus III meningkat sebesar 96%.⁶ Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang kemampuan membaca peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah perbedaan teknik penelitian dan objek penelitiannya.

F. Definisi Operasional

Adapun penjelasan pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul adalah sebagai berikut:

1. Media Kartu Huruf

Media Kartu Huruf adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang, yang digunakan untuk keperluan seperti: tanda anggota, karcis, tanda pengenal, dan lain sebagainya.⁷ Media Kartu Huruf yang dimaksud didalam penelitian ini adalah kertas tebal yang berbentuk persegi serta berlambang huruf abjad dari huruf A sampai dengan Z yang digunakan untuk pembelajaran membaca

⁶ Gabriela Rosalia Syatauw, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Skripsi, Sorong, Indonesia: Universitas Pendidikan Muhammadiyah, Juli 2020.

⁷ Suhasono dan Retniningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: Widia Karya, 2008), h. 226.

permulaan. Media kartu huruf yang digunakan peneliti untuk mempermudah siswa mengenal huruf serta bagaimana cara membacanya.

Gambar 1.1 Contoh media kartu yang digunakan peneliti:



2. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.⁸ Membaca adalah kegiatan yang dilakukan untuk pengenalan bentuk huruf dan melafalkan huruf sehingga dapat memahami tulisan yang dibaca.⁹ Dalam penelitian ini kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan yang harus dimiliki oleh siswa untuk melafalkan huruf dan membaca suku kata.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD/MI

Berikut ini merupakan Kompetensi Dasar dari mata pelajaran Bahasa Indonesia materi tentang membaca permulaan sebagai berikut:

Kompetensi Dasar

33. Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.

⁸ Team Penyusun Phonix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,..., h. 552-553.

⁹ Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*,..., h. 13.

4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Media Kartu Huruf

1. Pengertian Media

Media adalah alat bantu yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Dengan menggunakan media dapat membuat pembelajaran lebih berkesan.¹⁰ Menurut Arief Sardiman Media adalah penghubung pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹¹ Dengan kata lain media adalah alat yang dapat membantu dalam menyampaikan informasi kepada penerima.

Menurut Vernon S. Gerlach dan Donald P. Ely dalam musfiqon menyampaikan bahwa media adalah suatu kegiatan yang menjadikan siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹² Menurut sharson media adalah berupa saana alat koneksi dan penjelasan informasi.¹³ Jadi media dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Dari pelajaran diatas dapat diketahui bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang fikiran, perasaan,

¹⁰ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), h. 36.

¹¹ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 6.

¹² Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*,... h. 26.

¹³ Sharson e, Smaldino, dkk, *Instructional Technology & Media For Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2014), h. 7.

dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

2. Pengertian Media Kartu Huruf

Media kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang, yang digunakan untuk keperluan, seperti : tanda anggota, karcis, tanda pengenalan, dan lain sebagainya.¹⁴ Kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar yang ada pada kartu.¹⁵

Kartu huruf merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari media pelajaran maupun memecahkan persoalan. Dengan belajar aktif, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar membaca dapat dimaksimalkan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf merupakan pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran. Pembelajaran aktif melalui media kartu huruf merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian

¹⁴ Suharsono, dan Ana Retnoningsih. *Kamus Bahasa Indonesia*...., h. 226.

¹⁵ Ratna Pangasuti dan Siti Farida Hanum, (*Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*), dalam *Al Hikmah : Indonesia Journal Of Early Childhood Islamic Education Online* ISSN : 2550-1100, Vol. 1, 1, 2017, h. 49.

siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dan kategori kelompoknya.

Dengan menggunakan media kartu huruf, guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan tentang media yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Guru harus bisa berusaha membuat suasana kelas menyenangkan, dan memberikan respon positif yang dilakukan siswa. Selain itu, guru juga dianjurkan harus selalu berusaha menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengungkapkan apa yang ada didalam pikirannya.

3. Langkah-Langkah Penerapan Media Kartu Huruf

Adapun langkah-langkah penggunaan media kartu huruf kepada siswa dalam pembelajaran:

Anak-anak dikondisikan duduk melingkar, guru memberi penjelasan tentang contoh cara bermain kartu huruf, Guru mengambil sebuah kartu huruf kemudian diperlihatkan kepada anak, anak-anak diajak mempraktikkan permainan kartu huruf secara individu.¹⁶

Menurut Dina Indriani, langkah- langkah penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran adalah: 1. Kartu huruf dipegang oleh guru setinggi dada dan dihadapkan ke siswa dan menyampaikan cara penggunaannya, 2. Guru meminta siswa mengamati kartu huruf dan membacanya. 3. Guru mengacak kartu huruf

¹⁶ Cucu Eliyawati, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005).

menggunakan permainan¹⁷ Dengan langkah-langkah tersebut dapat membuat suasana kelas aktif, menyenangkan dan dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar agar tidak membosankan.

Maimunah Hasan dalam Trisniwati menyatakan bahwa beberapa manfaat yang dapat diambil dari penerapan media kartu huruf yaitu dapat membaca dengan mudah, mengembangkan daya ingat otak kanan,, memperbanyak perbendaharaan kata pada media kartu terdapat gambar dan tulisan dari makna gambar yang tertera pada kartu, sehingga dapat memperbanyak perbendaharaan kata yang dimiliki anak-anak.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas, manfaat yang dapat diambil dari penerapan media kartu huruf adalah penerapan kartu huruf dapat membantu anak mengenal huruf dengan mudah, sehingga membantu anak-anak dalam kemampuan membaca serta penerapan media kartu huruf ini dapat mengembangkan kemampuan otak kanan karena dapat melatih kecerdasan anak agar lebih aktif.

4. Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Huruf

Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Huruf¹⁹

No	Keunggulan Meda Kartu Huruf	Kelemahan Media Kartu Huruf
1.	Guru mudah menguasai kelas	1. Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan siswa, seperti: siswa tidak mengerti bagaimana cara menggunakannya.
2.	Mudah dilaksanakan	2. Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan

¹⁷ Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu dan Media Pembelajaran*,.....,h. 135-137.

¹⁸ Trisniwati, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK Aba Ktanggungn Wirobrajan*, (Yogyakarta. Unoversitas Negeri Yogyakarta, 2014)

¹⁹ Selvin Silberman, *Active Learning*, 101 cara belajar aktif, (Tejemahan Raisul Muttagen, Bandung: Nusa Media, 2006), h. 16.

		siswa dapat diperhatikan dengan baik.
3.	Mudah mengorganisir kelas	3. Banyak menyita waktu terutama dalam menyiapkan media pembelajaran aktif dalam pemilihan kartu.
4.	Guru mudah menerangkan dengan baik	4. Jika dalam penyajian media kurang jelas seperti font, warna, gambar, akan tidak menarik dan cepat membosankan.
5.	Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dari pada yang menggunakan metode ceramah	5. Ukuran kartu sangat terbatas jika digunakan untuk kelas atas
6.	Siswa lebih antusias dalam pembelajaran	
7.	Sosialisasi antara siswa lebih terbangun antara peserta didik dengan peserta didik lebih akrab	
8.	Murah, dapat diakses oleh semua kalangan, dapat digunakan berdasarkan usia berapa saja, tidak membutuhkan peralatan yang khusus dan mudah dibawa kemana-mana	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa media kartu huruf ini selain murah juga dapat diakses oleh semua kalangan dan mudah dibawa kemana-mana, dan siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Meskipun ada kelemahan pada kartu huruf ini tentunya jika digunakan pada dalam penyajian media kurang jelas seperti font, warna, gambar, tidak menarik dan akan membuat cepat membosankan.

5. Contoh Gambar Media Kartu Huruf

Adapun contoh media kartu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



2.1 Gambar Media Kartu Huruf²⁰

Pada penelitian ini media kartu huruf yang digunakan dibeli peneliti dengan harga yang sangat murah. Media kartu huruf ini berisikan gambar, simbol huruf, dan kata.

B. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan suatu tahapan proses belajar membaca bagi siswa di sekolah dasar pada kelas awal. Membaca permulaan dipelajari oleh siswa di sekolah dasar pada kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III. Pada tahap awal, siswa akan dikenalkan dengan huruf abjad dari A sampai Z, kemudian diajarkan cara melafalkan huruf-huruf tersebut. Membaca permulaan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu membaca menggunakan buku dan membaca tanpa buku.²¹ Membaca dengan buku sebagai bahan pembelajaran dan membaca tanpa buku yaitu dengan memanfaatkan media dan alat peraga antara lain kartu gambar, kartu kata, kartu alfabet dan kartu kalimat.

²⁰Lilik Krisdayanti, UIN Mataram.

²¹ Mualer, Stephanie, *Panduan Belajar Membaca Jilid I dengan Benda-Benda di Sekitar Kita Untuk Siswa Usia 3-8 Tahun*, (Jakarta: Erlangga for Kids, 2006), h. 7.

Menurut Purwanto, membaca permulaan adalah kecakapan siswa untuk mengubah rangkaian-rangkaian huruf menjadi rangkaian-rangkaian bunyi yang bermakna.²² Jadi membaca permulaan ini siswa mulai mengenal huruf, suku kata, dan merangkainya menjadi kata yang bermakna.

Jadi berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah kegiatan belajar membaca baik menggunakan buku atau tanpa buku dengan cara mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata dan kalimat yang bermakna.

2. Tujuan Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah kegiatan pengenalan huruf abjad dari A sampai Z, Suku kata hingga ke kata-kata. Siswa diharuskan agar bisa mengeja suku kata menjadi kata yang memiliki makna. Tujuan membaca permulaan adalah agar siswa bisa mengenali tulisan dan bisa melafalkan tulisan tersebut. Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas awal untuk membuat siswa menjadi terampil dalam membaca dan menjadi bekal pengetahuannya.

Sebuah hadis yang di riwayatkan oleh HR. Muslim telah dikatakan kepada orang yang membaca Al-Qur'an yaitu:

وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ « متفقٌ عليه

²² Ridwan Abdullah Sani dan Anies Muctiany, *Pengelolaan dan Pengawasan Sekolah*, (Tangerang: Tirta Smart:2017), h. 56.

Artinya : “Dan orang yang membaca Al-Qur’an, dengan terbata-bata lagi sulit (dalam membacanya) maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (HR. Bukhari Muslim No.1862).²³

Berdasarkan hadis di atas dijelaskan bahwa mahir membaca dikatakan apabila siswa sudah mampu membaca bacaan dengan pelafalan yang benar, dan memahami pesan yang disampaikan oleh penulis. Sedangkan yang membacanya masih terbata-bata tidak dapat dikatakan lancar dalam membaca, oleh karena itu untuk menjadi terampil dalam membaca harus sering diulang-ulang. Sebagaimana termaktub pada surah Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 121 berbunyi:

الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْخٰسِرُونَ

Artinya: *Orang-orang yang telah kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka inilah yang beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengajak manusia untuk membaca. Dengan membaca akan mengetahui segala informasi. Oleh karena itu kemampuan membaca harus dikembangkan mulai dari tahap membaca permulaan. Tujuan membaca permulaan adalah untuk memberikan keterampilan kepada siswa yang mengubah rangkaian huruf menjadi rangkaian kata ataupun kalimat yang

²³ Abdul Afnan Aiman Abdillah, *Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017), h. iii.

memiliki makna.²⁴ Pada membaca permulaan siswa dikenalkan dengan huruf dan keterampilan menyuarakan abjad. Jika siswa mampu mengenal huruf dan melafalkan bunyinya maka siswa akan lancar untuk membaca tahap selanjutnya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa tujuan membaca permulaan adalah untuk memperkenalkan siswa pada huruf sehingga dapat menyuarakan tulisan dan melatih keterampilan untuk terampil dalam membaca.

3. Karakteristik Membaca Permulaan

Karakteristik membaca permulaan yaitu siswa akan dikenalkan dengan bentuk huruf abjad mulai dari huruf (A/a) hingga (Z/z), kemudian diperkenalkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat.²⁵ Dalam mengenal huruf abjad mulai huruf (A/a) hingga (Z/z), diharuskan untuk menghafal serta melafalkan huruf sesuai dengan bunyinya. Selanjutnya siswa akan diperkenalkan cara merangkai huruf untuk bisa membaca suku kata, kata dan kalimat. Contoh: suku kata bu /dibaca /be-u/ → (bu) dan suku kata /ku/ dibaca /ke-u/ → (ku). Kata /buku/ dieja /be-u/ → (bu) ; /ke-u/ → (ku) menjadi /buku/. Kemudian anak diperkenalkan dengan kalimat pendek. Misalnya, kalimat /itu buku/ cara mengejanya /i/ → (i) ; /te-u/ → (tu) menjadi (itu) dan /be-u/ → (bu) ; /ke-u/ → (ku) menjadi (buku). Sehingga jika dibaca menjadi (itu buku).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa untuk memperkenalkan huruf A hingga huruf Z diharuskan melafalkan huruf sesuai dengan bunyinya dan siswa

²⁴ Amiratul Muzeeb Aditya, Nur Latifa, dan Mawardi, "Pengaruh Pendekatan Whole Language terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 2 SDN Laangan 11", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 6, No 1, (2022),h. 8217.

²⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca*,...h. 85.

perlu merangkai huruf-huruf yang telah dilafalkannya menjadi suku kata dan kalimat.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Permulaan

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan antara lain:²⁶ 1. faktor psikologis, 2. faktor intelektual, 3. faktor lingkungan, dan 4. faktor psikologis.

Faktor psikologis yang mempengaruhi membaca permulaan seperti kesehatan alat berbicara, penglihatan, pendengaran, dan cacat otak. Sedangkan faktor dari segi intelektual disebabkan oleh tingkat kecerdasan siswa rendah. Selain itu, faktor lingkungan juga mempengaruhi membaca permulaan yang mencakup latar belakang, bimbingan orang tua, serta sosial ekonomi keluarga. selain itu faktor psikologis juga akan memengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak seperti, motivasi dan minat

5. Tahapan Membaca Permulaan

Menurut Darmiyati dan Budiasih dalam Muammar menjelaskan bahwa tahapan membaca permulaan diberikan secara bertahap yaitu tahap pra membaca dan tahap membaca.²⁷ Tahap pra membaca yang akan diajarkan oleh guru terkait cara duduk yang benar, menaruh buku dimeja, memegang buku, membalikkan halaman buku, serta cara mencermati gambar dan tulisan. Pada tahap membaca

²⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006),h.22.

²⁷ Muammar, *Membaca Pemulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram: Sanabil, 2020),h. 30-31.

siswa diajarkan untuk menirukan guru melafalkan kata dan kalimat sederhana dengan lafal serta intonasi yang tepat.

Kemampuan membaca anak akan jelas perbedaannya sesuai dengan usia dan tahapan pencapaiannya. Menurut Steinberg dalam Akhmad Susanto mengatakan bahwa kemampuan membaca anak usia dini dapat dibagi atas empat tahap perkembangan, yaitu :²⁸

a. Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan

Pada tahap ini anak mulai belajar dengan buku dan menyadari bahwa buku itu penting, melihat dan membalik-balikkan buku dan kadang-kadang ia membawa buku favoritnya.

b. Tahap membaca gambar

Pada tahap ini anak mulai memandang dirinya sebagai pembaca dan memulai libatkan diri dalam kegiatan membaca seperti pura-pura membaca, membolak-balikkan buku, dan membaca gambar pada buku yang di pegangnya.

c. Tahap pengenalan bacaan

Pada tahap ini anak usia Taman Kanak-kanak telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa ,seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata) dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengingat kembali cetakan hurufnya dan konteksnya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda dilingkungannya

²⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.90

d. Tahap membaca lancar

Pada tahap ini anak sudah dapat membaca lancar berbagai jenis buku yang berbeda dan bahan-bahan yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Abdurrahman M, membagi lima tahapan dalam membaca, yaitu :²⁹

1) Kesiapan membaca.

Kesiapan membaca memiliki arti sebagai mental anak yang sudah siap untuk belajar membaca. Pada umumnya anak sudah memiliki kesiapan membaca pada usia 6 tahun, akan tetapi beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesiapan membaca sudah terjadi pada masa anak duduk di usia taman kanak-kanak.

Pada tahap ini anak mulai memusatkan perhatiannya pada satu atau dua aspek dari suatu kata, seperti huruf pertama yang ada pada suatu kata dan gambarnya. Anak juga mungkin akan menyadari bahwa huruf pertama tersebut sama dengan namanya. Anak yang bernama Toni mungkin saja membaca tulisan “Tani” menjadi “Toni” dengan menyadari hal ini bahwa huruf dapat dirangkai menjadi kata maka anak akan menyenangkan bermain dengan huruf dan bunyi huruf, pada tahap ini bimbingan dari orang-orang disekitar anak sangat diperlukan, seperti bantuan dalam mencari huruf, menyebutkan bunyinya atau menyebutkan bunyinya kemudian mencari hurufnya. Selanjutnya merangkai huruf dan menyebutkan kata yang dirangkai oleh huruf tersebut, kegiatan-kegiatan semacam ini dapat mudah

²⁹ Abdurrahman M, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.201

dilakukan dengan menggunakan media seperti kartu Alfabet, buku cerita sederhana, dan gambar-gambar yang relevan.

2) Membaca permulaan.

Pada tahap membaca permulaan ini dimulai sejak anak masuk kelas satu Sekolah Dasar, yaitu pada saat berusia sekitar enam tahun. Akan tetapi ada anak yang sudah melakukannya di taman kanak-kanak dan paling lambat pada waktu anak duduk di kelas dua sekolah dasar. Pada tahap ini, anak mulai mempelajari kosa kata dan dalam waktu yang bersamaan anak belajar membaca dan menuliskan kosa kata tersebut.

3) Keterampilan membaca cepat.

Pada tahap keterampilan membaca cepat atau membaca lancar terjadi pada saat anak duduk di kelas tiga SD. Anak sudah menguasai atau memahami keterampilan membaca memerlukan pemahaman simbol dengan bunyi. Anak juga sudah mampu membaca 100-140 kata per menit dengan kesalahan sedikit.

4) Membaca luas.

Pada tahap membaca luas terjadi pada anak ada di bangku kelas empat sampai lima SD. Anak sudah gemar dan menikmati kegiatan membaca. Anak akan membaca berbagai variasi buku bacaan seperti majalah maupun buku cerita dengan penuh motivasi untuk memudahkan mereka dalam membaca. Pada tahap ini guru maupun orang tua harus memperkaya kosa kata anak, menganalisis struktur kalimat atau mereviu berbagai sumber bacaan.

5) Membaca yang sesungguhnya.

pada tahap membaca yang sesungguhnya akan terjadi pada anak yang sudah duduk di SD dan berkelanjutan hingga dewasa. Mereka tidak membaca untuk belajar membaca akan tetapi membaca sebagai pemahaman anak mengetahui, mempelajari bidang studi tertentu. Kemahiran membaca setiap anak akan sesuai pada latihan membaca sebelumnya.

Tadkiroatun mengungkapkan bahwa adala 5 tahap dalam membaca yaitu:³⁰

- a. Tahap magic. Pada tahap ini, anak sudah mengerti dan memahami guna buku, buku itu penting dan mulai membawa buku-buku kesukaannya.
- b. Tahap konsep diri. Pada tahap ini, anak mulai menempatkan diri bahwa dirinya adalah pembaca, anak mulai membolak-balik buku dan berpura-pura membaca buku.
- c. Tahap membaca antara. Pada tahap ini, anak mulai mengenal huruf. Anak sudah dapat membaca tulisan-tulisan yang penting untuk anak dan mampu membaca ulang kata yang sudah ditulis sudah dibaca serta mampu membaca puisi sederhana.
- d. Tahap lepas landas Pada tahap ini anak mulai menggunakan 3 sistem bahasa yaitu grafafonik, semantik, dan sintaksis. Anak mulai senang membaca, mulai mengenal huruf dari konteks, anak membaca apapun kalimat atau kata disekitar anak.
- e. Tahap independen Anak mulai membaca buku yang tidak dikenal dan mampu memperkirakan isi dari buku tersebut.

³⁰ Tadkiroatun Musfirah, *Menumbuhkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2009), h.8-9

Sedangkan menurut Thahir dalam Leni Nofrienti, tahapan membaca menggunakan metode fonik terdiri dari tiga tahap yaitu :³¹

- a. Tahap merah yaitu membaca dengan suku kata terbuka seperti mata, mama, papa, meja, dsb.
- b. Tahap biru yaitu membaca kata yang mengandung suku kata tertutup seperti mo-tor, ka-sur, jen-dela, si-sir, kun-ci, dsb.
- c. Tahap hijau yaitu membaca kata yang mengandung suku kata vokal ganda maupun konsonan ganda. Contoh kata dari vokal ganda atau doble vokal seperti pa-kai, pu-lau, si-lau, dsb. Sedangkan konsonan ganda atau doble konsonan seperti nye-nyak, ta-ngan, struk-tur, dsb.

Berikut ini tahapan dalam melafalkan abjad, suku kata, kata dan kalimat dalam membaca permulaan yaitu:

- a. Pengenalan lambang-lambang huruf atau abjad mulai dari A sampai Z.
Contoh: Aa/Bb/Cc/Dd/Ee/Ff/Gg/Hh/Ii/Jj/Kk/ dan seterusnya atau dilafalkan sebagai [a:], [be], [ce], [de], [ef], [ge], [ha], [i], [je], [ef], [ke], [ha], [je], [ka] dan seterusnya.
- b. Siswa akan diperkenalkan mengeja suku kata
Contoh: to/dibaca /te-o/ → (to) pe/ dibaca /pe-i/ → (pi).
- c. Siswa akan diperkenalkan mengeja kata.
Contoh: Kata /topi/ dieja /te-o/ → (to) ; /pe-i/ → (pi) menjadi (topi).
- d. Siswa akan diperkenalkan mengeja kalimat pendek.

³¹ Leni Nofrienti, Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Fonik di Taman Kanak-Kanak Islam Adzki Bukit Tinggi, (Bukit Tinggi : Universitas Negeri Padang, 2012), h. 4

Contoh: kalimat /ini topi/ cara mengejanya /i/ → (i) ; /en-i/ → (ni) menjadi (ini)
dan /te-o/ → (to) ; /pe-i/ → (pi) menjadi (topi). Sehingga jika dibaca menjadi (ini topi).³²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahawa tahapan membaca pemulaan dimulai dari pengenalan bentuk huruf, bunyi abjad, suku kata, kata serta kalimat.



³² Dalman, *Keterampilan Membaca*, h. 87.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu penyelidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas berupa hasil yang bermanfaat sebagai masukan dalam proses pembelajaran berdasarkan tindakan tertentu dalam suatu siklus.³³ Penelitian tindakan kelas merupakan sarana penelitian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya yang hasilnya akan memberikan masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Menurut Kunandar penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu belajar dikelas melalui kegiatan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksi.³⁴ Jadi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dikelas.

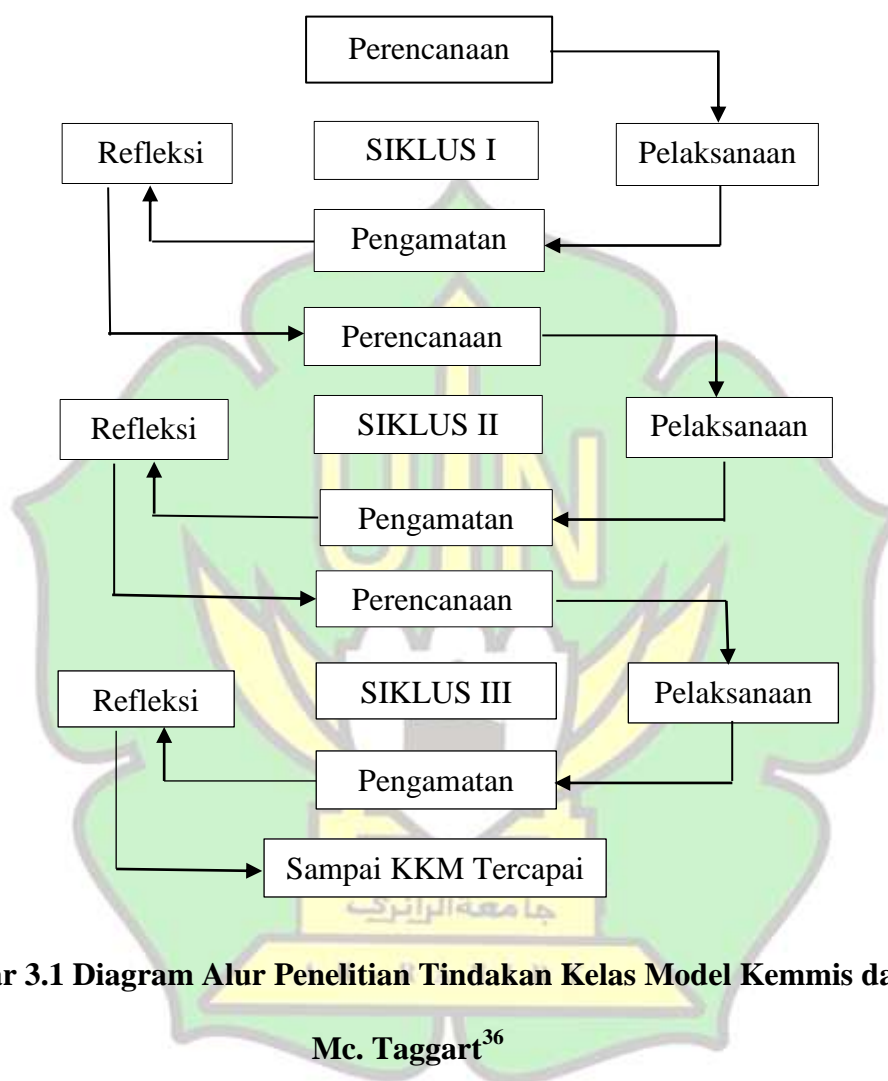
Dengan demikian, penelitian ini merupakan suatu bentuk reflektif melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.³⁵ Dalam penelitian ini penyelesaian masalah yang akan digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas.

³³ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pes, 2008), h. 44.

³⁴ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 95.

³⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 152.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun langkah-langkah bentuk siklus dari penelitian tindakan kelas antara lain:



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart³⁶

Dalam pelaksanaannya setiap siklus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

³⁶ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 19.

1. Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah mempersiapkan titik fokus penelitian yang meliputi apa, mengapa, kapan, siapa, dimana dan bagaimana. Selanjutnya membuat/menyusun beberapa instrumen pengamatan yang berguna untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data penelitian³⁷

Dalam langkah menyusun *planning* yang akan dilaksanakan peneliti yaitu:

- a. Menetapkan waktu penelitian dan subjek penelitian, menentukan tema
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk beberapa siklus penelitian
- c. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD),
- d. Menyiapkan media kartu huruf yang digunakan saat penelitian,
- e. Menyiapkan instrumen lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta lembar tes kemampuan membaca siswa.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu tindakan yang akan diterapkan melalui rancangan yang telah disusun.³⁸ Dalam tahap ini, peneliti akan menerapkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran siklus pertama berpedoman pada RPP yang telah disusun. Sesudah selesai pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh

³⁷ Suharsimi Aikunto, dkk, *Penelitian Tindakan*,..., h. 18

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,.....h. 9.

oleh siswa pada siklus pertama. Setelah melakukan tindakan pada siklus pertama dilanjutkan ke siklus dua hingga siklus seterusnya.

3. Pengamatan

Observasi adalah untuk mencatat pengaruh dari tindakan yang telah dilakukan.³⁹ Observasi dilaksanakan untuk melihat keaktifan guru dan siswa dikelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh pengamat yang membantu peneliti dalam penelitian ini. Pada tahap ini pengamat akan mencatat semua temuan atau hal-hal yang terjadi pada proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui ketercapaian peningkatan kemampuan membaca siswa.

4. Refleksi

Setelah melakukan pengamatan atau observasi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap ini peneliti menganalisis hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran yang mencakup analisis terhadap ketercapaian indikator penelitian, analisis permasalahan aktivitas pembelajaran, dan kendala-kendala yang timbul dalam penggunaan media kartu huruf.

Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus selanjutnya dengan memperbaiki tindakan atau rekomendasi perbaikan.

³⁹ Hamzah B, Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A Koni, *Menjadi Peneliti PTK Profesional*,.....h. 68.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas II MIN 9 , Gampong Lampisang Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh yang berlangsung pada pagi hari mulai jam 08:00 – pukul 10.00. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MIN 9 Aceh Besar yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki dengan kemampuan yang beragam. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan mengumpulkan data dan informasi. Adapun yang menjadi instrumen pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru adalah lembar observasi yang disusun untuk mengamati keaktifan guru. Isi dari lembar observasi terkait dengan aktivitas guru dalam mengajar sebagaimana RPP. Semua aktivitas termasuk kegiatan awal, inti dan penutup. Untuk rincinya ada pada lampiran. Sedangkan lembar pengamatan aktivitas siswa adalah keaktifan siswa dalam kelas ketika mengikuti

pelajaan sebagaimana yang tertera dalam RPP. Untuk lebih rincinya adalah pada lampiran.

2. Lembar Tes Kemampuan Membaca

Lembar tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁰ Tes adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan membaca yang dimiliki siswa. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, tipe tes yang akan dilakukan kepada siswa adalah tes lisan. Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa setelah menggunakan media kartu huruf pada mata pelajaran bahasa indonesia. Instrumen tes secara lengkap ada pada lampiran.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan. Dalam penelitian ini lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru yang diberikan dan diamati oleh guru. Lembar observasi aktivitas siswa diberikan dan diamati oleh teman sejawat. Kedua pengamat tersebut akan membubuhkan Check-List pada salah satu alternatif nilai yang sudah ditetapkan sesuai dengan aktivitas yang diamati.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 45.

2. Lembar Soal Tes

Tes yaitu sejumlah pertanyaan yang mencakup materi pokok bahasan yang telah dipelajari atau diajarkan. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes kemampuan membaca permulaan pada asiswa. Tipe tes yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tes lisan dengan jumlah soalnya 2 buah.

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Membaca Permulaan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Lafal Huruf	Siswa melafalkan semua huruf dengan benar	4
		Siswa salah dalam melafalkan 1 sampai 2 huruf	3
		Siswa salah dalam melafalkan 3 sampai 4 huruf	2
		Siswa salah dalam melafalkan lebih dari 5 huruf	1
2.	Lafal suku kata	Siswa melafalkan semua suku kata dengan benar	4
		Siswa salah dalam melafalkan 1 sampai 2 suku kata	3
		Siswa salah dalam melafalkan 3 sampai 4 suku kata	2
		Siswa salah dalam melafalkan lebih dari 5 suku kata	1
3.	Lafal Kata	Siswa melafalkan semua kata dengan benar	4
		Siswa salah dalam melafalkan 1 sampai 2 kata	3
		Siswa salah dalam melafalkan 3 sampai 4 kata	2
		Siswa salah dalam melafalkan lebih dari 5 kata	1
4.	Intonasi	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang tepat	4
		Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang cukup tepat	3

		Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang kurang tepat	2
		Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang yang tidak tepat	1
5.	Kelancaran	Siswa membaca kalimat dengan lancar	4
		Siswa membaca kalimat dengan cukup lancar	3
		Siswa membaca kalimat dengan kurang lancar	2
		Siswa membaca kalimat dengan tidak lancar	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data dari apa yang peneliti lakukan selama meneliti untuk dapat dipahami. Teknik analisis data ini dilakukan sesudah pengumpulan data dilakukan.⁴¹ Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Aktivitas Guru

Setelah data aktivitas terkumpul, maka selanjutnya akan dilihat berapa pesentase dengan menggunakan umus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase
 F = Skor yang diperoleh
 N = Skor maksimal
 100% = Bilangan konstant

Skor rata-rata kemampuan guru adalah sebagai berikut:

⁴¹ Suharsimi Arikunto dan Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bukti Askara, 2006), h. 131.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Nilai Angka	Kategori
1.	0-49	Gagal
2.	50-59	Kurang
3.	60-71	Cukup
4.	72-85	Baik
5.	86-100	Sangat Baik

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “aktivitas guru selama proses belajar mengajar dapat dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.”⁴² Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran atau siklus selanjutnya.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpul maka selanjutnya dilihat seberapa banyak persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Pesentase
 F = Skor yang diperoleh
 N = Skor maksimal
 100% = Bilangan konstant

Skor rata-rata kemampuan siswa adalah sebagai berikut:

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perss 2005), h. 36.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Nilai Angka	Kategori
1.	0-49	Gagal
2.	50-59	Kurang
3.	60-71	Cukup
4.	72-85	Baik
5.	86-100	Sangat Baik

(Sumber: Anas Sudjono)

3. Analisis Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Analisis hasil tes adalah menganalisis hasil yang akan didapatkan oleh siswa setelah diberikan tes pada siklus I, siklus II dan seterusnya. Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada kemampuan membaca siswa. Setelah hasil tes didapat, kemudian dilihat KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Ketuntasan seorang siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai yaitu 68. Sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 80% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar. Untuk menentukan tes ketuntasan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari
100% = Bilangan tetap

Adapun untuk mengetahui golongan tingkat ketuntasan belajar siswa, seperti yang dikatakan Anas Sudjono pada Tabel berikut:⁴³

⁴³ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 66.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Tes⁴⁴

No	Nilai Angka	Kategori
1.	0-49	Gagal
2.	50-59	Kurang
3.	60-71	Cukup
4.	72-85	Baik
5.	86-100	Sangat Baik

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah satuan ukur untuk mengetahui kondisi atau perkembangan kemampuan membaca siswa. Di dalam penelitian dibutuhkan indikator agar mudah peneliti dalam mengukur sejauh mana keberhasilan dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun indikator keberhasilannya sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Adapun indikator keberhasilan untuk aktivitas guru di nyatakan berhasil apabila mencapai nilai 85%

2. Aktivitas Siswa

Adapun indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa di nyatakan berhasil yaitu ketika mencapai nilai 85%

3. Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Peningkatan membaca siswa di nyatakan berhasil apabila hasil tes mencapai nilai 80%

⁴⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan.....* h. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, mulai tanggal 04 November 2023 sampai dengan tanggal 11 November 2023 di kelas II MIN 9 Aceh Besar dengan subjek penelitian berjumlah 16 siswa. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus saat melakukan proses pembelajaran, pada siklus pertama dilakukan pada tanggal 06 November 2023, dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 11 November 2023. Disetiap siklusnya siswa akan melakukan tes kemampuan membaca permulaan, sehingga peneliti mampu mengukur peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu huruf dalam pembelajaran. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 9 Aceh Besar

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Senin, 06 November 2023	08:00-11:00	Pada pembelajaran siklus I, melakukan penggunaan media kartu huruf, melakukan observasi aktivitas, aktivitas siswa dan tes kemampuan membaca.
2.	Sabtu, 11 November 2023	08:00-11:00	Pada pembelajaran siklus II, melakukan penggunaan media kartu huruf, melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes kemampuan membaca.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti diamati langsung oleh wali kelas II yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan pengamat aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa bahan dalam pembelajaran diantaranya yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa serta lembar Tes Kemampuan Membaca. Peneliti pada penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi, berikut uraian tahapan penelitian dari setiap siklusnya, yaitu:

1. SIKLUS I

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan ini, peneliti menentukan tujuan utama peristiwa dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian, seperti: (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas II, (2) Menetapkan tema subtema dan materi yang akan diajarkan pada kelas II, yaitu tema 3 Tugasku sehari-hari di rumah, (3) Menyusun RPP, (4) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (5) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu kartu huruf, (6) Menyusun lembar tes kemampuan membaca siswa, (7) Menyusun lembar aktivitas guru dan siswa serta lembar tes kemampuan membaca siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada siklus I, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Senin, 06 November 2023 di kelas II, pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilakukan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan

baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menggunakan media kartu huruf pada Tema 3 Tugasku Sehari hari Subtema 1 Tugasku Sehari-hari di Rumah. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus I yang telah direncanakan.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus 1 yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama, mengecek kehadiran siswa, melakukan *ice breaking*, memberikan apersepsi dan menyampaikan motivasi, serta menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti, guru mengawali pengetahuan siswa dengan membacakan teks “tugasku sehari-hari”, mengajak siswa untuk menyebutkan kosakata yang ada pada teks tugas ku sehari-hari, meminta siswa mengamati gambar-gambar tugasku sehari-hari di , menunjuk siswa mengidentifikasi gambar tugasku sehari-hari di rumah, menanyakan alasan siswa dalam mengidentifikasi gambar tugasku sehari-hari di rumah, guru memperlihatkan media kartu huruf, guru menjelaskan kegunaan media kartu huruf, guru mempraktikkan cara menggunakan media kartu huruf, guru meminta siswa mengikuti guru membaca media kartu huruf, guru melakukan permainan dengan kartu huruf. Setelah itu guru melanjutkan dengan membagikan LKPD kepada siswa.

Kegiatan akhir, guru meminta siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca serta guru memberikan penilaian terhadap tes kemampuan

membaca siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan, serta memberikan pesan moral kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan

Ketika proses pembelajaran berlangsung, dipelukan observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas II dan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Data Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf pada RPP siklus I yang diamati oleh Ibu Suryani, S.Pd.I dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.2 Lembar Obervasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas duduk yang rapi.				4
2.	Guru melakukan absensi kepada siswa				4
3.	Guru melakukan apersepsi, yaitu “anak-anak apa saja kegiatan ananda semua dari pagi sampai sore?” Kira-kira tugas apa saja yang harus kita lakukan dalam keseharian kita di rumah?”		2		
4.	Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dan melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.			3	
5.	Guru menyampaikan tema pembelajaran			3	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.			3	
7.	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok belajar.			3	
8.	Guru membaca teks tentang tugasku sehari-hari di rumah.			3	
9.	Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan beberapa			3	

	kosakata tentang tugasku sehari-hari di rumah dengan bantuan guru.				
10.	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar tentang tugasku sehari-hari di rumah.			3	
11.	Guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengidentifikasi gambar-gambar tugasku sehari-hari di rumah dipapan tulis.			3	
12.	Guru menanyakan alasan siswa dalam mengidentifikasi gambar tugasku sehari-hari.			3	
13.	Guru memperlihatkan media kartu huruf dan menjelaskan cara penggunaannya.			3	
14.	Guru menunjukkan media kartu huruf satu persatu sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf.			3	
15.	Guru membimbing siswa siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf.			3	
16.	Guru membimbing siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi.	2			
17.	Guru membagikan LKPD kepada siswa dan membimbing pengerjaannya.			3	
18.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.			3	
19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.	2			
20.	Guru melakukan evaluasi kepada siswa tentang materi tugasku sehari-hari di rumah.			3	
21.	Guru melakukan refleksi	2			
22.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.	2			
23.	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam.				4
	Jumlah			67	
	Nilai Persentase			72,82 %	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Besar, 06 November 2023

Data aktivitas guru pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{67}{23 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{67}{92} \times 100\% \\
 &= 72,82 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas II Ibu Suryani S.Pd.I pada tabel 4.2 yang terdiri dari 23 aspek yang diamati pengamat memperoleh nilai rata-rata 72,82%, nilai termasuk dalam kategori baik, namun masih ada aktivitas guru yang harus diperbaiki lagi dengan lebih baik.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I yang diamati oleh Susilawati dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, berdoa dan duduk yang rapi.			3	
2.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.		2		
3.	Siswa menjawab berbagai pertanyaan dari guru.		2		
4.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru dan melakukan <i>ice breaking</i>			3	
5.	Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan guru.			3	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			3	
7.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk membentuk 4 kelompok belajar.				
8.	Siswa menyimak teks tugasku sehari-hari di rumah.		2		
9.	Siswa menyebutkan beberapa macam kosakata tentang tugasku sehari-hari di rumah.		2		
10.	Siswa mengamati gambar-gambar tugasku sehari-hari di rumah.			3	
11.	Siswa secara bergiliran mengidentifikasi gambar tugas ku sehari-hari di rumah di papan tulis.			3	
12.	Siswa menyampaikan alasannya dalam mengidentifikasi gambar tugasku sehari-hari di rumah.		2		
13.	Siswa mengamati media kartu huruf dan mendengarkan cara penggunaannya.			3	
14.	Siswa mendengarkan guru melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada media kartu huruf.			3	

15.	Siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf.			3	
16.	Siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi		2		
17.	Siswa mengerjakan LKPD dengan bimbingan guru.			3	
18.	Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.		2		
19.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.		2		
20.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru			3	
21.	Siswa melakukan refleksi		2		
22.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.		2		
23.	Siswa membaca doa dan menjawab salam.			3	
Jumlah				59	
Nilai Pesentase				64,13%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Besar, 06 November 2023

Data aktivitas siswa pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{59}{23 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{59}{92} \times 100\% \\
 &= 64,13\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat Susilawati pada tabel 4.3 yang terdiri dari 23 aspek yang diamati, diperoleh rata-rata 64,13% yang termasuk dalam kategori cukup, namun masih ada aktivitas siswa yang harus diperbaiki dengan lebih baik.

3. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus I

Setelah berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada RPP siklus I, guru memberikan tes kemampuan membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 68. Hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Memaca Permulaan Siswa Pada Siklus 1

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	APP	85	Tuntas
2.	AM	50	Tidak Tuntas
3.	AIN	90	Tuntas
4.	DH	70	Tuntas
5.	HF	50	Tidak Tuntas
6.	IT	90	Tuntas
7.	KA	65	Tidak Tuntas
8.	MJA	55	Tidak Tuntas
9.	MA	95	Tuntas
10.	MF	70	Tuntas
11.	MF	90	Tuntas
12.	MK	70	Tuntas
13.	MRM	90	Tuntas
14.	NA	90	Tuntas
15.	NN	85	Tuntas
16.	YS	55	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas			11
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			5
$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$			68,75%

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Besar, 06 November 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 11 siswa dengan persentase 68,75%, sedangkan 5 siswa lainnya tidak tuntas belajar dengan persentase 31,25% atau nilai rata-rata masih dibawah KKM yang ditetapkan MIN 9 Aceh Besar yaitu 68. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia belum tercapai ketuntasan belajar secara keseluruhan. Sehingga perlu adanya perbaikan pada penelitian siklus II.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap meninjau kembali apa yang telah terjadi pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil

observasi pada siklus I, aktivitas guru dan siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 85%. Hasil observasi pada aktivitas guru hanya mencapai 72,82% sedangkan aktivitas siswa hanya 64,13%. Di sisi lain, dari aspek hasil tes kemampuan membaca siswa yang peneliti tetapkan adalah 80%. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I hanya mencapai 68,75%. Maka diperlukan perbaikan yang dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	<p>Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <p>a. Guru masih kurang dalam melakukan apersepsi untuk mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa.</p> <p>b. Guru masih kurang tegas dalam membagikan siswa menjadi 4 kelompok belajar</p> <p>c. Guru masih kurang dalam membimbing siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi</p> <p>d. Guru masih kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>e. Guru masih kurang dalam melakukan refleksi</p> <p>f. Guru masih kurang dalam menyampaikan pesan moral</p>	<p>Aktivitas guru perlu dilakukan seperti:</p> <p>a. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal siswa dalam kegiatan sehari-hari dengan baik</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dalam membagikan siswa menjadi 4 kelompok belajar</p> <p>c. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat membimbing siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi dengan baik</p> <p>d. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik</p> <p>e. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menyampaikan refleksi kepada siswa dengan baik</p> <p>f. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat</p>

		kepada siswa.	menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan baik.
2.	Aktivitas Siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <p>a. Siswa kurang dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru</p> <p>b. Siswa kurang dalam menjawab berbagai pertanyaan dari guru</p> <p>c. Siswa kurang dalam menyimak teks tugas ku sehari-hari di rumah</p> <p>d. Siswa kurang dalam menyebutkan beberapa macam kosakata tentang tugasku sehari-hari di rumah</p> <p>e. Siswa kurang dalam bermain tebak kata dengan tes konsentrasi</p> <p>f. Siswa kurang dalam bertanya materi yang belum dipahami</p> <p>g. Siswa kurang dalam menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>h. Siswa kurang dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru</p>	<p>Aktivitas guru perlu dilakukan pebaikan seperti:</p> <p>a. Pertemuan selanjutnya, guru harus tegas agar siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih memancing siswa untuk menjawab pertanyaan guru</p> <p>c. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas membacakan teks tugas ku sehari-hari di rumah</p> <p>d. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dalam menyuruh siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang tugasku sehari-hari di rumah</p> <p>e. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih memancing siswa dalam bermain tebak kata dengan tes konsentrasi</p> <p>f. Pertemuan selanjutnya, guru harus memancing siswa dalam bertanya materi yang belum dipahami</p> <p>g. Pertemuan selanjutnya, guru harus membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>h. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih memancing siswa dalam</p>

		i. Siswa kurang dalam melakukan refleksi	mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru i. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih aktif dan memancing siswa dalam melakukan refleksi.
3.	Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	Hanya 11 dengan persentase 68,75% orang siswa yang tuntas, sementara 6 orang siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar individual pada kemampuan membaca permulaan	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih meningkatkan hasil kemampuan membaca permulaan siswa menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan media kartu huruf, dan merevisi media kartu huruf yang sebelumnya hanya simbol huruf saja, dibuat menjadi kartu huruf yang berisikan simbol huruf dan gambar agar siswa lebih tertarik.

1. SIKLUS II

a. Tahapan perencanaan

Rencana tindakan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pada siklus I, pelaksanaan siklus II dilakukan dengan cara memperhatikan hasil refleksi sebelumnya. Perencanaan tindakan pada siklus II meliputi, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Media Pembelajaran dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta lembar tes kemampuan membaca permulaan siswa.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada siklus II, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Sabtu, 11 November 2023 di kelas II, pada jam pertama

pembelajaran. Tahap ini dilakukan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menggunakan media kartu huruf pada Tema 3 Tugas ku Sehari hari Subtema 1 Tugasku Malam Hari di Rumah. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus satu yang telah direncanakan.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama, mengecek kehadiran siswa, melakukan ice breaking, memberikan apersepsi dan menyampaikan motivasi, serta menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.

Adapun kegiatan inti, guru mengawali pengetahuan siswa dengan membacakan teks “tugasku malam hari di rumah”, mengajak siswa untuk menyebutkan kosakata yang ada pada teks tugas ku malam hari di rumah, meminta siswa mengidentifikasi gambar-gambar tugasku malam hari di rumah, menanyakan alasan siswa dalam mengidentifikasi gambar tugasku malam hari di rumah, guru memperlihatkan media kartu huruf, guru menjelaskan kegunaan media kartu huruf, guru mempraktikkan cara menggunakan media kartu huruf, guru meminta siswa mengikuti guru membaca media kartu huruf, guru melakukan permainan dengan kartu huruf. Setelah itu guru melanjutkan dengan membagikan LKPD kepada siswa.

Selanjutnya kegiatan akhir, guru meminta siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca serta guru memberikan penilaian terhadap tes

kemampuan membaca siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan, serta memberikan pesan moral kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

Adapun perbaikan tambahan yang akan dilaksanakan pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I adalah:

1. Guru dapat melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal siswa dalam tugas malam hari di rumah dengan baik
2. Guru dapat membimbing siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi dengan baik
3. Guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik
4. Guru dapat menyampaikan refleksi kepada siswa dengan baik
5. Guru dapat menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan baik.

c. Tahapan Pengamatan

Ketika proses pembelajaran berlangsung, diperlukan observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas II dan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat.

1. Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

Data Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf pada RPP siklus II yang diamati oleh Ibu Suryani, S.Pd.I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Lembar Aktivitas Guru Pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas duduk yang rapi.				4
2.	Guru melakukan absensi kepada siswa				4
3.	Guru melakukan apersepsi, yaitu “Nah Anak-anak pada malam hari apa saja kegiatan yang kalian lakukan? Nah kira –kira apa saja tugas kita pada malam hari?”			3	
4.	Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dan melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.				4
5.	Guru menyampaikan tema pembelajaran				4
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.				4
7.	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok belajar.				4
8.	Guru membaca teks tentang tugasku malam hari di rumah.				4
9.	Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang tugasku malam hari di rumah dengan bantuan guru.				4
10.	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar tentang tugasku malam hari di rumah.				4
11.	Guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengidentifikasi gambar-gambar tugasku malam hari di rumah dipapan tulis.				4
12.	Guru menanyakan alasan siswa dalam mengidentifikasi gambar tugasku malam hari.				4
13.	Guru memperlihatkan media kartu huruf dan menjelaskan cara penggunaannya.				4
14.	Guru menunjukan media kartu huruf satu persatu sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf.				4
15.	Guru membimbing siswa siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf.				4
16.	Guru membimbing siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi.			3	
17.	Guru membagikan LKPD kepada siswa dan membimbing pengerjaannya.				4
18.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.			3	
19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi			3	

	pelajaran.				
20.	Guru melakukan evaluasi kepada siswa tentang materi tugas ku malam hari di rumah.				4
21.	Guru melakukan refleksi			3	
22.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.			3	
23.	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam.				4
Jumlah		86			
Nilai Persentase		93,47 %			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Besar, 11 November 2023

Data aktivitas guru pada siklus II dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{86}{23 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{86}{92} \times 100\%$$

$$= 93,47 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas II Ibu Suryani S.Pd.I pada tabel 4.6 yang terdiri dari 23 aspek yang memperoleh skor 3 yaitu guru memberikan apersepsi, memberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami, membimbing siswa menyimpulkan materi, melakukan refleksi, menyampaikan pesan moral. Untuk aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 4 dengan nilai persentase 93,27%, nilai termasuk dalam kategori baik sekali.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II yang diamati oleh Susilawati dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, berdoa dan duduk yang rapi.				4
2.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.			3	
3.	Siswa menjawab berbagai pertanyaan dari guru.			3	
4.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru dan melakukan <i>ice breaking</i>				4
5.	Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan guru.			3	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			3	
7.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk membentuk 4 kelompok belajar.				4
8.	Siswa menyimak teks tugasku malam hari di rumah.			3	
9.	Siswa menyebutkan beberapa macam kosakata tentang tugasku malam hari di rumah.			3	
10.	Siswa mengamati gambar-gambar tugasku malam hari di rumah.				4
11.	Siswa secara bergiliran mengidentifikasi gambar tugasku malam hari di rumah di papan tulis.				4
12.	Siswa menyampaikan alasannya dalam mengidentifikasi gambar tugasku malam hari di rumah.			3	
13.	Siswa mengamati media kartu huruf dan mendengarkan cara penggunaannya.				4
14.	Siswa mendengarkan guru melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada media kartu huruf.				4
15.	Siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf.				4
16.	Siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi			3	
17.	Siswa mengerjakan LKPD dengan bimbingan guru.				4
18.	Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.			3	
19.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.			3	
20.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru				4
21.	Siswa melakukan refleksi			3	
22.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			3	
23.	Siswa membaca doa dan menjawab salam.				4
	Jumlah			80	
	Nilai Pesentase			86,95%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Besar, 11 November 2023

Data aktivitas siswa pada siklus II dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{80}{23 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{80}{92} \times 100\% \\
 &= 86,95\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa pada siklus II ada 23 aspek penilaian. Beberapa aspek yang memperoleh skor 3 yaitu siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, siswa menjawab sebagai pertanyaan, siswa mendengarkan tema pembelajaran, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, siswa menyimak teks yang dibacakan guru, siswa menyebutkan beberapa macam kosakata, siswa menyampaikan alasan, siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi, siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa menyimpulkan materi pembelajaran, siswa melakukan refleksi, siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru. Untuk aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 4 dengan nilai persentase 86,95% yang termasuk kategori baik sekali. Akhir proses belajar-mengajar pada RPP siklus II, guru melakukan tes kemampuan membaca siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

3. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus II

Tabel 4.8 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	APP	90	Tuntas
2.	AM	55	Tidak Tuntas
3.	AIN	90	Tuntas
4.	DH	80	Tuntas
5.	HF	50	Tidak Tuntas
6.	IT	90	Tuntas
7.	KA	80	Tuntas
8.	MJA	80	Tuntas
9.	MA	95	Tuntas
10.	MF	80	Tuntas
11.	MF	95	Tuntas
12.	MK	80	Tuntas
13.	MRM	95	Tuntas
14.	NA	90	Tuntas
15.	NN	90	Tuntas
16.	YS	80	Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas			14
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			2
$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$			87,5%

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Besar, 11 November 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus II sudah 14 siswa dengan persentase 87,5%, dan masih terdapat 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 12,5%. Namun persentase nilai 87,5% secara klasikal sudah memenuhi nilai persentase ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80%. Dapat disimpulkan bahwa belajar melalui media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dari siklus I hanya mendapatkan 68,75%, dan Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,5%. Sehingga penelitian ini dapat

dihentikan sampai siklus II dan tidak ada perbaikan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes diatas dapat diketahui bahwa 14 oang siswa sudah tuntas dalam membaca dengan persentase 87,5% pada siklus II dengan kategori baik sekali. Hasil observasi pada aktivitas guru memperoleh nilai persentase 93,47% dengan kategori baik sekali dan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai persentase 86,95% denga kategori baik sekali.

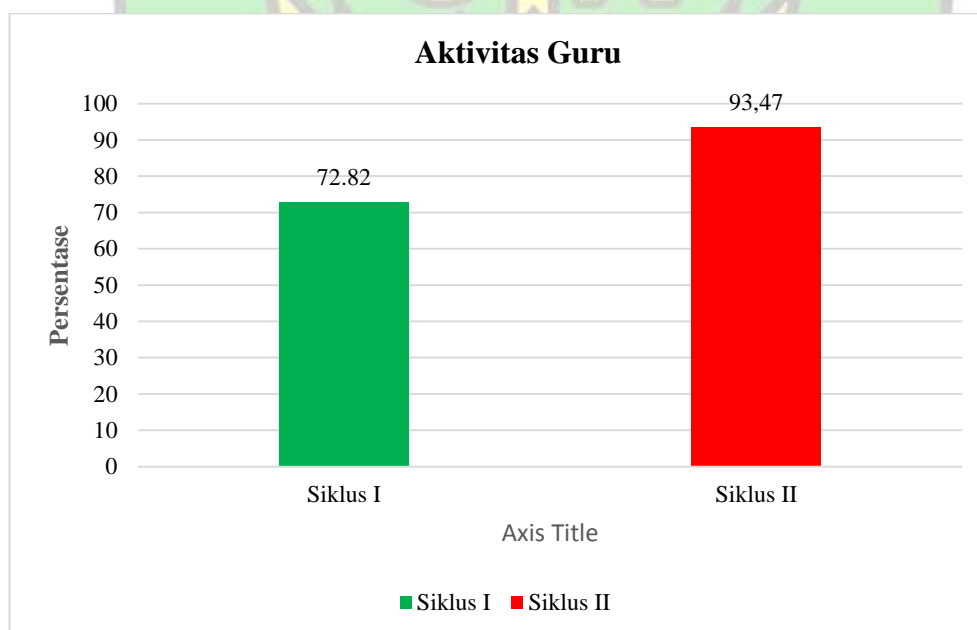
Meskipun ada beberapa aktivitas siswa yang masih dikategori baik seperti siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, siswa menjawab berbagai pertanyaan, siswa mendengarkan tema pembelajaran, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, siswa menyimak teks yang dibacakan guru, siswa menyebutkan beberapa macam kosakata, siswa menyampaikan alasan, siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi, siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa menyimpulkan materi pembelajaran, siswa melakukan refleksi, siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru. Aspek-aspek dalam kategori baik ini, akan diperbaiki dengan berjalannya waktu. Namun secara klasikal aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan klasikal 85%. Sehingga penelitian ini dapat dihentikan sampai siklus II dan tidak ada perbaikan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan II siklus yang bertujuan untuk mengetahui tingkatan kemampuan membaca permulaan siswa, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah di kumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I dan siklus II, kemampuan guru pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram 4.1 di bawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

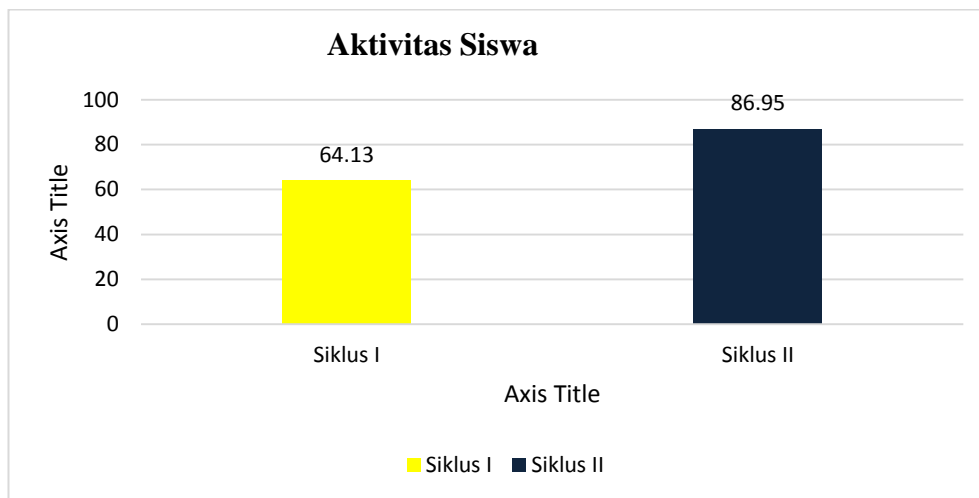
Berdasarkan gambar 4.1 di atas menunjukkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dengan penggunaan media kartu huruf mencapai 72,82%

dengan kategori baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Selanjutnya kemampuan guru mengelola kelas pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan persentase 93,47% dalam kategori baik sekali. Hasil observasi tersebut menjadi tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang.

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya terjadi tidak terlepas dari peran guru yang membimbing siswa dalam menerapkan media kartu huruf, sehingga siswa terarah dalam menerapkan media kartu huruf dengan bantuan guru, siswa lebih aktif di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Dyah Safitri dalam jurnalnya, bahwa jika semua langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi maka ketercapaian pelaksanaan pembelajaran akan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang telah di simpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini :



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

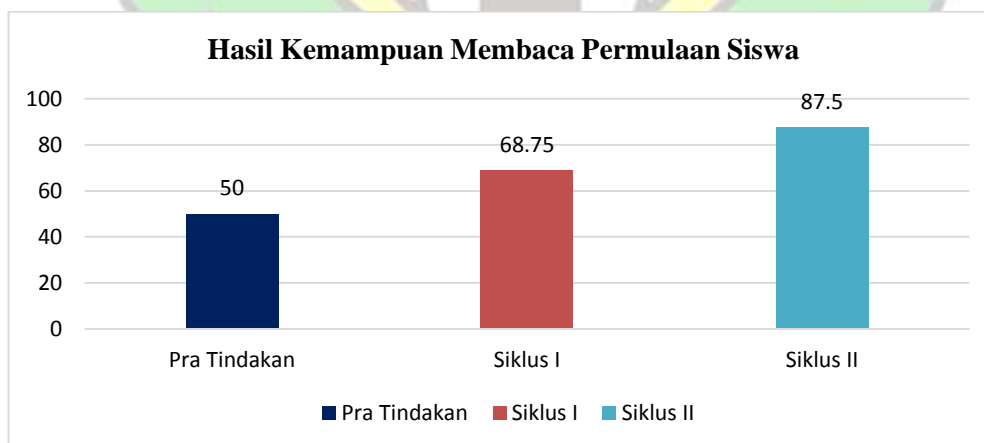
Berdasarkan gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh 64,13% dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 86,95% dalam kategori baik sekali. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari perbaikan kekurangan yang ada serta pengaruh dari penggunaan media kartu huruf. Pada siklus I ada beberapa aktivitas yang ditemukan belum terlaksana, seperti siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab dan kurang aktif dalam bermain kartu huruf. Jadi di siklus selanjutnya guru perlu melakukan perbaikan akan hal tersebut. Pada siklus II sudah terlihat aktivitas siswa semakin meningkat lagi, menjadi sangat baik. Penggunaan media kartu huruf ini yang memberikan peluang untuk siswa aktif belajar sambil bermain dan mengasah otak siswa.

Dari hasil data yang pengamat ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan penggunaan media kartu huruf. Secara umum dapat dikatakan bahwa peran guru dalam menggunakan media kartu huruf dari siklus I sampai siklus II dikatakan meningkat dan mencapai target yang

diharapkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Maimunah Hasan dalam Trisniwati menyatakan bahwa beberapa manfaat yang dapat diambil dari penerapan media kartu huruf yaitu dapat membaca dengan mudah, mengembangkan otak kanan dan memperbanyak perbendaharaan kata.⁴⁵

3. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa siswa, peneliti melakukan tes pada akhir pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa di setiap siklusnya. Setelah hasil tes terkumpul, hasil akan di jumlahkan dan ditetapkan ketuntasan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang berlaku di MIN 9 Aceh Besar dan hasil tersebut akan di analisis menggunakan rumus klasikal untuk mengetahui ketuntasan klasikal penelitian. Adapun hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa pada setiap siklusnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Gambar 4.3 Diagram Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

⁴⁵ Trisniwati, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK Aba Ktanggung Wirobrajan*, (Yogyakarta. Unoversitas Negeri Yogyakarta, 2014)

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa meningkat pada setiap siklus nya. Hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus I yaitu 11 siswa tuntas secara individu dari 16 siswa dengan persentase 68,75% dan siswa yang tidak tuntas membaca adalah 5 siswa dengan persentase 31,25%. Pada siklus II siswa yang tuntas secara individu sebanyak 14 siswa dengan persentase 87,5% dan siswa yang tidak tuntas 2 orang dengan persentase 12,5%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan penggunaan media kartu huruf.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Media kartu huruf membantu siswa untuk lebih mudah memahami atau meniru, sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk membaca kata dan kalimat yang ada di kartu tersebut.

Hal ini sesuai dengan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu Faktor psikologis yang mempengaruhi membaca permulaan seperti kesehatan alat berbicara, penglihatan, pendengaran, dan cacat otak. Sedangkan faktor dari segi intelektual disebabkan oleh tingkat kecerdasan siswa rendah. Selain itu, faktor lingkungan juga mempengaruhi membaca permulaan yang mencakup latar belakang, bimbingan orang tua, serta sosial ekonomi keluarga. selain itu faktor psikologis juga akan memengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak seperti, motivasi dan minat.⁴⁶

⁴⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006),h.22.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN 9 Aceh Besar dengan penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II, berikut ini hasil pengolahan data yang dilakukan pada dua siklus, antara lain:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I dengan nilai persentase 72,82% dengan kategori cukup, dan siklus II dengan nilai persentase 93,74% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas Siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I dengan nilai persentase 64,13% dengan kategori cukup, dan siklus II dengan nilai persentase 86,95% dalam kategori baik sekali.
3. Hasil Kemampuan membaca siswa dengan penggunaan media kartu huruf mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil tes akhir siswa. Pada saat tes pra tindakan hasil tes siswa hanya mencapai nilai persentase 50% secara ketuntasan klasikal tidak tuntas. Selanjutnya hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil tes siswa pada siklus I yang tuntas hanya 11 siswa dengan persentase 68,75% dalam kategori baik, dan

siklus II yang tuntas 14 siswa dengan persentase 87,5% dengan kategori baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru peneliti sangat merekomendasikan penggunaan media kartu huruf yang bervariasi, kreatif dan menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Hal baru yang dapat ditemui dalam penelitian ini adalah bentuk kartu huruf yang berbeda dari peneliti sebelumnya
3. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal guru harus mencoba menggunakan model, metode dan strategi dalam pembelajaran.
4. Diharapkan kepada peneliti yang ingin menerapkan media kartu huruf dalam pembelajaran, disarankan agar memilih materi lain yang lebih cocok.
5. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan seperti media yang bervariasi agar menyenangkan dalam belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

A.A.Ayu Trisna Pradnya Paramita, *Penerapan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Bunutin Bangli*. Skripsi, Singaraja, Indonesia: FIP, Universitas Pendidikan Ganesha.

Abdul Afnan Aiman Abdillah, *Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017), h. iii.

Amiratul Muzeeb Aditya, Nur Latifa, dan Mawardi, “*Pengaruh Pendekatan Whole Language terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 2 SDN Laangan 11*”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6, No 1, (2022), h. 8217.

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perss 2005), h. 36.

Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 66.

Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan.....* h. 43.

Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 6.

Cucu Eliyawati, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005).

Dalman, *Keterampilan Membaca,* h. 87.

Dalman, *Keterampilan Membaca, ...* h. 85.

Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu dan Media Pembelajaran,*, h. 135-137.

Elgood, C, *Using Managemen Games*, (United Kingdom: Cover Publishing Ltd 1996), h. 65.

Gabriela Rosalia Syatauw, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Skripsi, Sorong, Indonesia: Universitas Pendidikan Muhammadiyah, Juli 2020.

Hamzah B, Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A Koni, *Menjadi Peneliti PTK Profesional*,.....,h. 68.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2011).

Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), h. 95.

Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pes, 2008), h. 44.

Mualer, Stephanie, *Panduan Belajar Membaca Jilid I dengan Benda-Benda di Sekitar Kita Untuk Siswa Usia 3-8 Tahun*, (Jakarta: Erlangga for Kids,2006), h. 7.

Mualer, Stephanie, *Pnduan Belajar Membaca Jilid I dengan Benda-benda di Sekitar Kita Untuk Siswa Usia 3-8 Tahun*, (Jakarta: Erlangga for Kids,2006), h.7.

Muammar, *Membaca Pemulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram: Sanabil, 2020),h. 30-31.

Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*,....., h. 13.

Mulyasa, *Menjadi Guu Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 152.

Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006),h.22.

Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), h. 36.

Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*,... h. 26.

Ratna Pangasuti dan Siti Farida Hanum, *(Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf)*, dalam *Al Hikmah : Indonesia Journal Of Early Childhood Islamic Education Online* ISSN : 2550-1100, Vol. 1, 1, 2017, h. 49.

Ridwan Abdullah Sani dan Anies Muctiany, *Pengelolaan dan Pengawasan Sekolah*, (Tangerang: Tirta Smart:2017), h. 56

Selvin Silberman, *Active Learning*, 101 cara belajar aktif, (Tejemahan Raisul Muttagen, Bandung: Nusa Media, 2006), h. 16.

Sharson e, Smaldino, dkk, *Instructional Technology & Media For Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 7.

Suharsimi Arikunto dan Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bukti Askara, 2006), h. 131.

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,.....,h. 9.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 45.

Suharsimi Arikunto,dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012),h. 19.

Suharsono, dan Ana Retnoningsih. *Kamus Bahasa Indonesia.....*, h. 226.

Suhasono dan Retniningih, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: Widia Karya, 2008), h. 226.

Sumida, *Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil*. Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, 2020, h. 41.

Team Penyusun Phonix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,...*, h. 552-553.

Trisniwati, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK Aba Ktanggungun Wirobrajan*, (Yogyakarta. Unoversitas Negeri Yogyakarta, 2014)

Lilik Krisdayanti, UIN Mataram.



Lampiran 1 : Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi Dari Dekan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: fk.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-8368/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2023

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 05 Januari 2023
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-6730/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2023
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
- Dra. Tasnim Idris, M.Ag sebagai pembimbing pertama
 - Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Diah Nazariah
NIM : 190209042
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas II MIN 9 Aceh Besar
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 15 Agustus 2023



- Tembusan**
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 - Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 - Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 - Yang bersangkutan

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11647/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepada penerima 1. Kepala Sekolah MIN 9 Aceh Besar Ibu Ermawati, S. Pd. I
2. Kepada penerima 2. Guru Wali kelas II Ibu Suryani, S.Pd.I

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DAH NAZARIAH / 190209042**
 Semester/Jurusan : **IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
 Alamat sekarang : **Gampong Lampisang Kecamatan Peukan Bada**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas II MIN 9 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 31 Oktober 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : **31 Desember 2023**

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 9 ACEH BESAR

NSM 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 3 3
NPSN 6 0 7 0 3 1 0 9

EMAIL: minlampang@yahoo.com
Alamat: Jl. Gampong Kaunou-ku Lampiang 23381

SURAT KETERANGAN

B- 089/ Mi01.04.09/Kp.07.1/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MIN 9 Aceh Besar menerangkan bahwa :

Nama : Diah Nazariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : 190209042
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S-1
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 4641/Un.08/FTK.I/TL.00/03/2023. Benar yang Namanya diatas telah mengadakan penelitian dengan judul " Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 9 Aceh Besar ". Pada tanggal 06 November 2023 (siklus I), 11 November 2023 (Siklus II).

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar ,14 November 2023

Plt. MIN 9 Aceh Besar


Erniawati, S.Pd.I

Nip. 196906152007012048

Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodiPgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Diah Nazariah
NIM	: 190209042
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas II MIN 9 Aceh Besar
Pembimbing 1	: Dra. Tasnim Idris., M.Ag
Pembimbing 2	: Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada Jum'at, 1 Desember 2023 dengan nomor Paper ID 2243756494 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 28% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 1 Desember 2023
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pra Tindakan

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pra Tindakan

No	Kode Siswa	Lafal Huruf	Lafal Suku Kata	Lafal Kata	Intonasi	Kelancaran	JS	N	K
1.	AAP	4	4	4	2	3	17	85	T
2.	Am	2	2	2	2	2	10	50	TT
3.	Ain	4	4	4	3	3	18	90	T
4.	DH	3	3	3	2	3	14	70	T
5.	HYF	1	1	1	1	1	5	25	TT
6.	IT	4	4	4	3	3	18	90	T
7.	KA	3	3	2	2	2	12	60	TT
8.	mja	3	2	2	2	2	11	55	TT
9.	MA	4	4	4	3	3	18	90	T
10.	MF	3	2	2	2	1	10	50	TT
11.	mf	4	4	4	2	3	17	85	T
12.	mk	3	2	2	2	1	10	50	TT
13.	mrm	4	4	4	2	3	17	85	T
14.	NA	4	4	4	2	2	16	80	T
15.	NAI	3	3	3	2	2	13	65	TT
16.	Ys	3	2	2	2	2	11	55	TT
Jumlah Siswa Yang Tuntas							8		
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas							8		
Persentase							50%		

$$\frac{8}{16} \times 100\% = 50\%$$

Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 9 Aceh Besar

Kelas/Semester : II/2

Tema 3 : Tugasku Sehari-hari

Sub tema 1 : Tugasku sehari-hari di Rumah

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, ditempat sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	<p>3.3.1. Menyebutkan berbagai macam kosakata tentang tugas sehari-hari di rumah dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan.</p> <p>3.3.2. Menirukan guru melafalkan huruf dengan tepat.</p> <p>3.3.3. Menirukan guru membaca suku kata dan kata dengan tepat.</p>
4.3	Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	<p>4.3.1. Melafalkan bunyi huruf dengan tepat</p> <p>4.3.2. Membaca suku kata dan kata dengan tepat.</p>

Muatan : SBDP

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Mengenal cara dan hasil gambar ekspresi	3.2.1 Mengidentifikasi gambar-gambar tugasku sehari-hari di rumah.
4.2	Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar	4.2.1 Mewarnai gambar tugasku sehari-hari di rumah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan guru membaca teks tugasku sehari hari di rumah, siswa dapat menyebutkan kosakata yang terdapat dalam teks tugasku sehari-hari di rumah dengan tepat.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi gambar tugasku sehari-hari di rumah dengan tepat.
3. Setelah memperhatikan guru menyampaikan petunjuk mengenai belajar menggunakan kartu huruf, siswa dapat mengetahui aturan dalam penggunaan kartu huruf.
4. Setelah memperhatikan guru membaca huruf, suku kata, dan kata pada media kartu huruf siswa dapat melafalkan bunyi huruf, suku kata dan kata dengan tepat dan lancar.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mewarnai gambar tugasku sehari-hari di rumah dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Tugasku Sehari-hari di Rumah



E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Saintific
2. Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas II, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi),
Tema 3 : *Tugasku Sehari-hari*, Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, Jakarta: 2017.

G. MEDIA, ALAT, DAN BAHAN

1. Gambar tugasku sehari-hari di rumah
2. Media Kartu Huruf

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas dengan duduk yang rapi. (Religius) 2. Guru melakukan absensi kepada siswa 3. Guru melakukan apersepsi, yaitu “anak-anak apa saja kegiatan ananda semua dari pagi sampai sore?” Kira-kira tugas apa saja yang harus kita lakukan dalam keseharian kita di rumah?” 4. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dan melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. 5. Guru Menyampaikan tema pembelajaran. 6. Guru menyampaikan tujuan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai. 7. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok belajar. 	5 Menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membaca teks tentang tugasku sehari-hari di rumah. 2. Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang tugasku sehari-hari di rumah dengan bantuan guru. (Mencoba) 3. Guru memperlihatkan gambar tugas ku sehari-hari di rumah. 4. Guru meminta siswa mengamati gambar tentang tugasku sehari-hari di rumah. (Mengamati) 5. Guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengidentifikasi gambar tugas ku sehari-hari dipapan tulis. (Menalar) 6. Guru menanyakan alasan siswa dalam mengidentifikasi gambar tugasku sehari-hari di rumah. (Menalar, menanya, mengkomunikasikan) 7. Guru memperlihatkan media kartu 	45 Menit

		<p>huruf dan menjelaskan cara penggunaannya. (Mengamati)</p> <p>8. Guru menunjukkan media kartu huruf satu persatu sambil melafalkann huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf</p> <p>9. Guru membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf (Mencoba, mengkomnikasikan)</p> <p>10. Guru membimbing siswa bermain tebak kata dengan tes konsetrasi (Menalar)</p> <p>11. Guru membagikan LKPD kepada siswa dengan membimbing pengerjaannya. (Menalar)</p> <p>12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD dan menilai hasil LKPD (Mengkomunikasikan)</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami (Menanya)</p>	
3.	Penutup	<p>1. Guru membimbing siswa menyimpulkan matei pelajaran dan memberi penguatan</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi kepada siswa tentang materi tugasku sehari-hari dirumah.</p> <p>3. Guru melakukan refleksi</p> <p>4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan memberikan salam (Relegius)</p>	20 Menit

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Aspek Penilaian Sikap:

No	Sikap	KRITERIA				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	

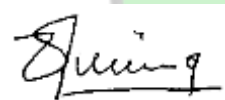
b. Aspek Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	KRITERIA				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Lafal huruf	Siswa salah dalam melafalkan lebih dari 5 huruf	Siswa salah dalam melafalkan 3- 4 huruf	Siswa salah dalam melafalkan 1 – 2 huruf	Siswa melafalkan semua huruf dengan benar	
2.	Lafal suku kata	Siswa salah dalam melafalkan lebih dari 5 suku kata	Siswa salah dalam melafalkan 3-4 suku kata	Siswa salah dalam melafalkan 1-2 suku kata	Siswa melafalkan semua suku kata dengan benar	
3.	Lafal kata	Siswa salah dalam melafalkan lebih dari 5 kata	Siswa salah dalam melafalkan 3-4 kata	Siswa salah dalam melafalkan 1-2 kata	Siswa melafalkan semua kata dengan benar	

4.	Intonasi	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang tidak tepat	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang kurang tepat	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang cukup tepat	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang tepat	
5.	Kelancaran	Siswa membaca kalimat dengan kalimat yang tidak lancar	Siswa membaca kalimat dengan kurang lancar	Siswa membaca kalimat dengan cukup lancar	Siswa membaca kalimat dengan lancar	

Lampisang, 06 November 2023

Guru Kelas II

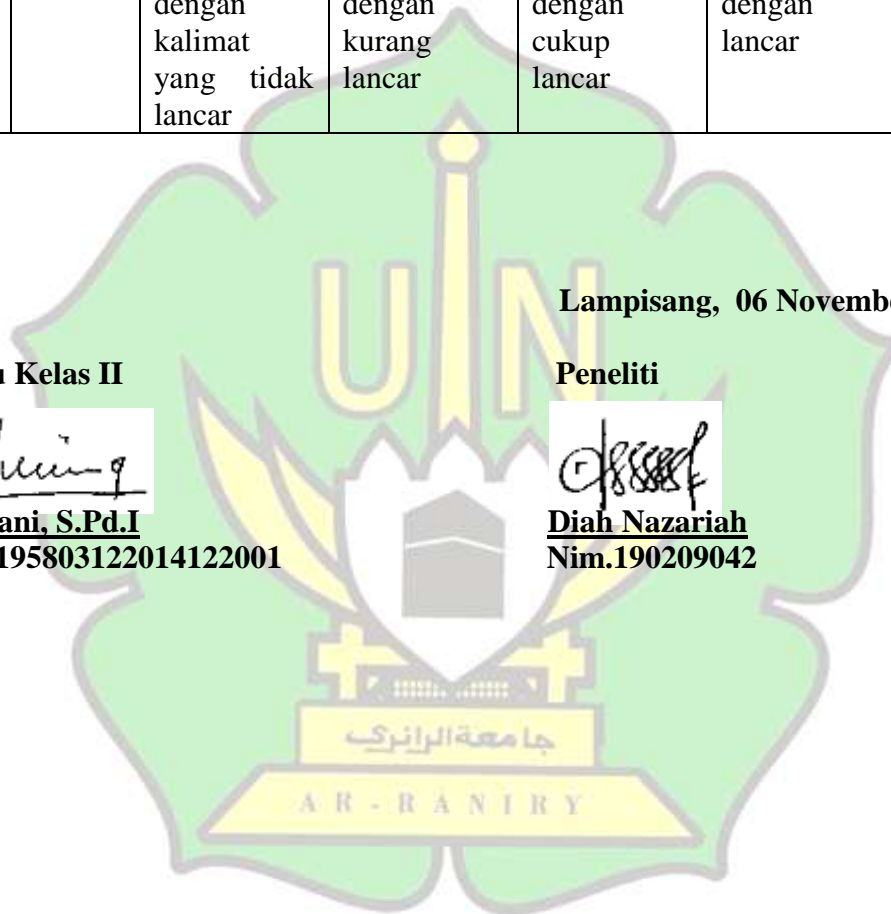


Suryani, S.Pd.I
NIP.195803122014122001

Peneliti



Diah Nazariah
Nim.190209042



Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Petunjuk Pengerjaan :

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan lembar kerja
2. Tulislah nama kelompok
3. Diskusikan bersama teman sekelompokmu aktivitas yang terdapat dalam LKPD

1. Urutkan gambar-gambar tugas ku sehari-hari di rumah dibawah ini, tuliskan urutan angka 123 dan seterusnya pada kotak yang tersedia.













2. Pasangkan kata dan gambar di bawah ini dengan benar seperti contoh!

The image shows a matching exercise. On the left, there are five labels in rounded rectangular boxes: 'Meja', 'Lampu', 'Sapu', 'Buku', and 'Piring'. On the right, there are five corresponding images: a broom, a stack of books, a blue desk lamp, a blue plate, and a wooden table. A black arrow originates from the 'Meja' label and points to the wooden table image. In the background, there is a large, faint watermark of the logo of Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, featuring a green shield with a white minaret and the text 'UIN' and 'جامعة الرانيري AR-RANIRY'.

3. Warnailah gambar-gambar tugas ku sehari-hari di rumah di bawah ini!



Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIN 9 Aceh Besar

Kelas/Semester : II/1

Hari/Tanggal : Senin, 06 November 2023

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas duduk yang rapi.				✓
2.	Guru melakukan absensi kepada siswa				✓
3.	Guru melakukan apersepsi, yaitu “anak-anak apa saja kegiatan ananda semua dari pagi sampai sore?” Kira-kira tugas apa saja yang harus kita lakukan dalam keseharian kita di rumah?”		✓		
4.	Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dan melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.			✓	
5.	Guru menyampaikan tema pembelajaran			✓	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.			✓	
7.	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok belajar.			✓	
8.	Guru membaca teks tentang tugas ku sehari-hari di rumah.			✓	
9.	Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan beberapa			✓	

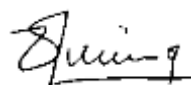
	kosakata tentang tugas ku sehari-hari dengan bantuan guru.				
10.	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar tentang tugas ku sehari-hari di rumah.			✓	
11.	Guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengidentifikasi gambar-gambar tugas ku sehari-hari di rumah dipapan tulis.			✓	
12.	Guru menanyakan alasan siswa dalam mengidentifikasi gambar tugas ku sehari-hari.			✓	
13.	Guru memperlihatkan media kartu huruf dan menjelaskan cara penggunaannya.			✓	
14.	Guru menunjukkan media kartu huruf satu persatu sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf.			✓	
15.	Guru membimbing siswa siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf.			✓	
16.	Guru membimbing siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi.	✓			
17.	Guru membagikan LKPD kepada siswa dan membimbing pengerjaannya.			✓	
18.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.			✓	
19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.	✓			
20.	Guru melakukan evaluasi kepada siswa tentang materi tugas ku sehari-hari di rumah.			✓	
21.	Guru melakukan refleksi	✓			
22.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.	✓			
23.	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam.				✓
	Jumlah			67	
	Nilai Persentase			72,82 %	

A. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Lampisang, 06 November 2023

Pengamat



Suryani, S.Pd.I

Nip. NIP.195803122014122001

Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : MIN 9 Aceh Besar

Kelas/Semester : II/1

Hari/Tanggal : Senin, 06 November 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, berdoa dan duduk yang rapi.			✓	
2.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.		✓		
3.	Siswa menjawab berbagai pertanyaan dari guru.		✓		
4.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru dan melakukan <i>ice breaking</i>			✓	
5.	Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
7.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk membentuk 4 kelompok belajar.			✓	
8.	Siswa menyimak teks tugasku sehari-hari di rumah.		✓		
9.	Siswa menyebutkan beberapa macam kosakata tentang tugasku sehari-hari di rumah.		✓		
10.	Siswa mengamati gambar-gambar tugasku sehari-hari di rumah.			✓	

11.	Siswa secara bergiliran mengidentifikasi gambar tugas ku sehari-hari di rumah di papan tulis.			✓	
12.	Siswa menyampaikan alasannya dalam mengidentifikasi gambar tugasku sehari-hari di rumah.		✓		
13.	Siswa mengamati media kartu huruf dan mendengarkan cara penggunaannya.			✓	
14.	Siswa mendengarkan guru melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada media kartu huruf.			✓	
15.	Siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf.			✓	
16.	Siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi		✓		
17.	Siswa mengerjakan LKPD dengan bimbingan guru.			✓	
18.	Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.		✓		
19.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.		✓		
20.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru			✓	
21.	Siswa melakukan refleksi		✓		
22.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.		✓		
23.	Siswa membaca doa dan menjawab salam.			✓	
Jumlah				59	
Nilai Pesentase				64,13%	

C. Saran dan Komentar Pengamat

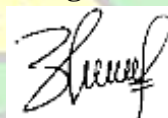
.....

.....

.....

Lampisang, 06 November 2023

Pengamat



Susilawati

Nim. 190209075

Lampiran 10 : Lembar Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I

Lembar Tes Siklus I**1. Bacalah kata dibawah ini!**

S-A-P-U L-I-D-I	SA-PU LI-DI	SAPU LIDI
M-E-J-A	ME-JA	MEJA
L-A-M-P-U	LA M-PU	LAMPU
P-I-R-I-N-G	PI-RI-NG	PIRING
B-U-K-U	BU-KU	BUKU
R-U-M-A-H	RU-MA-H	RUMAH

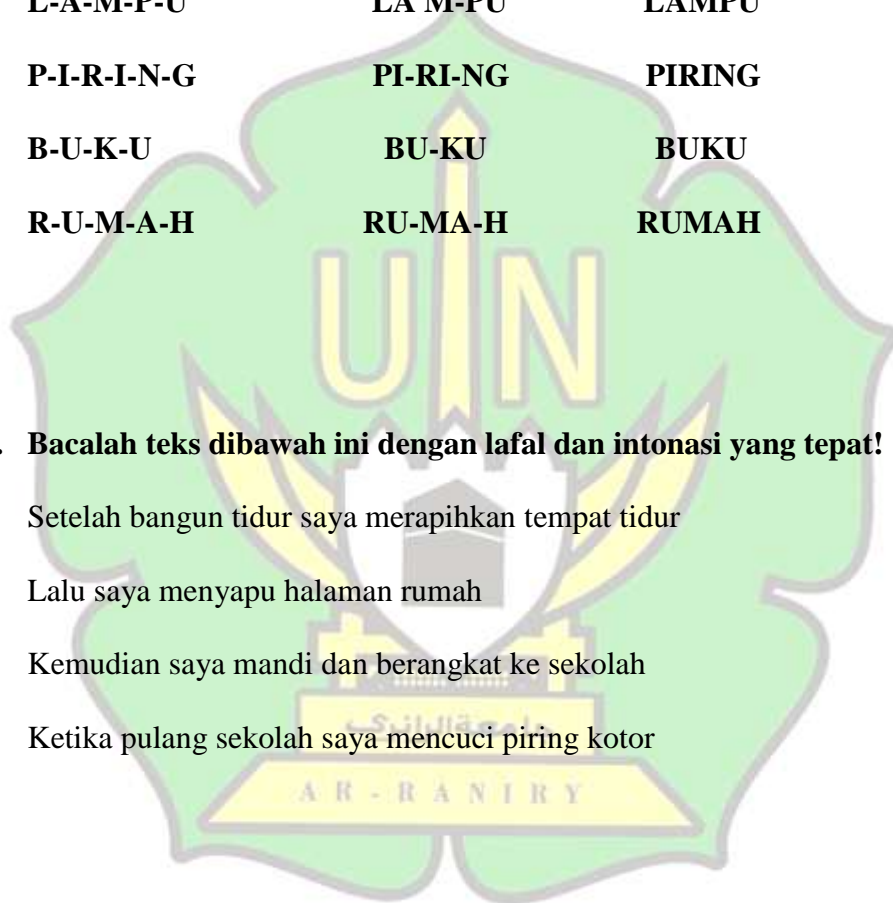
2. Bacalah teks dibawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Setelah bangun tidur saya merapihkan tempat tidur

Lalu saya menyapu halaman rumah

Kemudian saya mandi dan berangkat ke sekolah

Ketika pulang sekolah saya mencuci piring kotor



Lampiran 11 : Lembar Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus I

No	Kode Siswa	Lafal Huruf	Lafal Suku Kata	Lafal Kata	Intonasi	Kelancaran	JS	N	K
1.	AAP	4	4	4	2	3	17	85	T
2.	Am	2	2	2	2	2	10	50	TT
3.	Ain	4	4	4	3	3	18	90	T
4.	DH	3	3	3	2	3	14	70	T
5.	Hyf	2	2	2	2	2	10	50	TT
6.	It	4	4	4	3	3	18	90	T
7.	KA	3	3	3	2	2	13	65	TT
8.	MJA	3	2	2	2	2	11	55	TT
9.	MA	4	4	4	4	3	19	95	T
10.	Mf	4	3	3	2	2	14	70	T
11.	Mf	4	4	4	3	3	18	90	T
12.	Mik	4	3	3	2	2	14	70	T
13.	MPM	4	4	4	3	3	18	90	T
14.	NA	4	4	4	3	3	18	90	T
15.	NN	4	4	4	2	3	17	85	T
16.	Ys	3	2	2	2	2	11	55	TT
Jumlah Siswa Yang Tuntas							11		
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas							5		
Persentase							68,75%		

$$\frac{11}{16} \times 100\% = 68,75\%$$



Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 9 Aceh Besar

Kelas/Semester : II/2

Tema 3 : Tugasku Sehari-hari

Sub tema 1 : Tugasku Malam Hari Di Rumah

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, ditempat sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menemukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan visual dan/atau eksploitasi lingkungan.	<p>3.3.1 Menyebutkan berbagai macam kosakata tentang tugas ku malam hari dirumah dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan.</p> <p>3.3.2 Menirukan guru melafalkan huruf dengan tepat</p> <p>3.3.3 Menirukan guru membaca suku kata dan kata dengan tepat</p>
4.3	Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	<p>4.3.1 Melafalkan bunyi huruf dengan tepat</p> <p>4.3.1 Membaca suku kata dan kata dengan tepat.</p>

Muatan : SBDP

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Mengenal cara dan hasil gambar ekspresi	3.2.1 Mengidentifikasi gambar-gambar tugasku sehari-hari di rumah.
4.2	Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar	4.2.1 Mewarnai gambar tugasku sehari-hari di rumah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan guru membaca teks kegiatan di malam hari, siswa dapat menyebutkan kosakata yang terdapat pada teks tugasku malam hari di rumah dengan tepat.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi gambar tugasku malam hari di rumah dengan tepat.
3. Setelah memperhatikan guru menyampaikan petunjuk mengenai belajar membaca dengan menggunakan kartu huruf, siswa dapat mengetahui aturan dalam penggunaan kartu huruf.
4. Setelah memperhatikan guru membaca huruf, suku kata, dan kata pada media kartu huruf, siswa dapat melafalkan bunyi huruf, suku kata, dan kata dengan tepat dan lancar.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mewarnai gambar tugasku malam hari di rumah.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tugas ku Malam Hari di Rumah



E. PENDEKATAN DAN METODE

3. Pendekatan : Saintific
4. Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER BELAJAR

2. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas II, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi),
Tema 3 : *Tugasku Sehari-hari*, Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, Jakarta: 2017.

G. MEDIA, ALAT, DAN BAHAN

3. Gambar Tugas ku Malam Hari di Rumah
4. Media Kartu Huruf

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas dengan duduk yang rapi. (Religius) 2. Guru melakukan absensi kepada siswa 3. Guru melakukan apersepsi, yaitu “Nah Anak-anak pada malam hari apa saja kegiatan yang kalian lakukan? Nah kira – kira apa saja tugas kita pada malam hari?” 4. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dan melakukan <i>ice breaking</i> agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. 5. Guru menyampaikan tema pembelajaran 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai. 7. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok belajar. 	5 Menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membaca teks tentang tugasku malam hari di rumah. 2. Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan beberapa kosa kata tentang tugasku malam hari di rumah dengan bantuan guru. (Mencoba) 3. Guru memperlihatkan gambar tugasku malam hari di rumah. 4. Guru meminta siswa mengamati gambar tentang tugasku malam hari di rumah. (Mengamati) 5. Guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengidentifikasi gambar tugasku malam hari dipapan tulis. (Menalar) 6. Guru menanyakan alasan siswa dalam mengidentifikasi gambar 	45 Menit

		<p>tugasku malam hari dirumah. (Menalar, menanya, mengkomunikasikan)</p> <p>7. Guru memperlihatkan media kartu huruf dan menjelaskan cara penggunaannya.(Mengamati)</p> <p>8. Guru menunjukkan media kartu huruf satu persatu sambil melafalkann huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf</p> <p>9. Guru membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf(Mencoba, mengkomnikasikan)</p> <p>10. Guru membimbing siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi (Menalar)</p> <p>11. Guru membagikan LKPD kepada siswa dengan membimbing pengerjaannya.(Menalar)</p> <p>12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD dan menilai hasil LKPD(Mengkomunikasikan)</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami Menanya)</p>	
3.	Penutup	<p>1. Guru membimbing siswa menyimpulkan matei pelajaran dan memberi penguatan</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi kepada siswa tentang materi tugasku malam hari dirumah.</p> <p>3. Guru melakukan refleksi</p> <p>4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan memberikan salam (Relegius)</p>	20 menit

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

c. Penilaian sikap : Observasi

d. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

c. Aspek Penilaian Sikap:

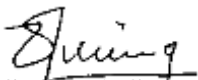
No	Sikap	KRITERIA				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	

d. Aspek Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	KRITERIA				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Lafal huruf	Siswa salah dalam melafalkan lebih dari 5 huruf	Siswa salah dalam melafalkan 3- 4 huruf	Siswa salah dalam melafalkan 1 – 2 huruf	Siswa melafalkan semua huruf dengan benar	
2.	Lafal suku kata	Siswa salah dalam melafalkan lebih dari 5 suku kata	Siswa salah dalam melafalkan 3-4 suku kata	Siswa salah dalam melafalkan 1-2 suku kata	Siswa melafalkan semua suku kata dengan benar	
3.	Lafal kata	Siswa salah dalam melafalkan lebih dari 5 kata	Siswa salah dalam melafalkan 3-4 kata	Siswa salah dalam melafalkan 1-2 kata	Siswa melafalkan semua kata dengan benar	
4.	Intonasi	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang tidak tepat	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang kurang tepat	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang cukup tepat	Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang tepat	
5.	Kelancaran	Siswa membaca kalimat dengan kalimat yang tidak lancar	Siswa membaca kalimat dengan kurang lancar	Siswa membaca kalimat dengan cukup lancar	Siswa membaca kalimat dengan lancar	

Lampisang, 11 November 2023

Guru Kelas II


Suryani, S.Pd.I

Nip. 195803122014122001

Peneliti



Diah Nazariah
Nim.190209042

Lampiran 13 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**SIKLUS II**

Nama Anggota Kelompok :1.
2.
3.
4.

Petunjuk Pengerjaan :

4. Bacalah doa sebelum mengerjakan lembar kerja
5. Tulislah nama kelompok
6. Diskusikan bersama teman sekelompokmu aktivitas yang terdapat dalam LKPD

1. Urutkan gambar gambar di bawah ini dan berikan tanda 1,2,3 dan seterusnya!











2. Pasangkan kata dan gambar di bawah ini dengan benar seperti contoh!



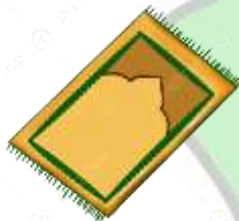
kasur



Baju



Sikat gigi



Jendela



Sajadah



3. Warnailah gambar tugas ku malam hari di rumah di bawah ini!



Lampiran 14 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIN 9 Aceh Besar

Kelas/Semester : II/1

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 November 2023

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas duduk yang rapi.				✓
2.	Guru melakukan absensi kepada siswa				✓
3.	Guru melakukan apersepsi, yaitu “Nah Anak-anak pada malam hari apa saja kegiatan yang kalian lakukan? Nah kira –kira apa saja tugas kita pada malam hari?”			✓	
4.	Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dan melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.				✓
5.	Guru menyampaikan tema pembelajaran				✓
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.				✓
7.	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok belajar.				✓
8.	Guru membaca teks tentang tugasku malam hari di rumah.				✓
9.	Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang tugasku malam hari dengan bantuan guru.				✓
10.	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar tentang tugasku malam hari di rumah.				✓
11.	Guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk				✓

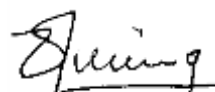
	mengidentifikasi gambar-gambar tugasku malam hari di rumah dipapan tulis.				
12.	Guru menanyakan alasan siswa dalam mengidentifikasi gambar tugasku malam hari di rumah				✓
13.	Guru memperlihatkan media kartu huruf dan menjelaskan cara penggunaannya.				✓
14.	Guru menunjukkan media kartu huruf satu persatu sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf.				✓
15.	Guru membimbing siswa siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf.				✓
16.	Guru membimbing siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi.			✓	
17.	Guru membagikan LKPD kepada siswa dan membimbing pengerjaannya.				✓
18.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.			✓	
19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.			✓	
20.	Guru melakukan evaluasi kepada siswa tentang materi tugas ku malam hari di rumah.				✓
21.	Guru melakukan refleksi			✓	
22.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.			✓	
23.	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam.				✓
	Jumlah			86	
	Nilai Persentase			93,47 %	

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Lampisang, 11 November 2023

Pengamat



Suryani, S.Pd.I

NIP.195803122014122001

Lampiran 15 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : MIN 9 Aceh Besar

Kelas/Semester : II/1

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 November 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, berdoa dan duduk yang rapi.				✓
2.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.			✓	
3.	Siswa menjawab berbagai pertanyaan dari guru.			✓	
4.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru dan melakukan <i>ice breaking</i>				✓
5.	Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
7.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk membentuk 4 kelompok belajar.				✓
8.	Siswa menyimak teks tugasku malam hari di rumah.			✓	
9.	Siswa menyebutkan beberapa macam kosakata tentang tugasku malam hari di rumah.			✓	
10.	Siswa mengamati gambar-gambar tugasku malam hari di rumah.				✓

11.	Siswa secara bergiliran mengidentifikasi gambar tugasku malam hari di rumah di papan tulis.				✓
12.	Siswa menyampaikan alasannya dalam mengidentifikasi gambar tugasku malam hari di rumah.			✓	
13.	Siswa mengamati media kartu huruf dan mendengarkan cara penggunaannya.				✓
14.	Siswa mendengarkan guru melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada media kartu huruf.				✓
15.	Siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada media kartu huruf.				✓
16.	Siswa bermain tebak kata dengan tes konsentrasi			✓	
17.	Siswa mengerjakan LKPD dengan bimbingan guru.				✓
18.	Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.			✓	
19.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.			✓	
20.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru				✓
21.	Siswa melakukan refleksi			✓	
22.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓	
23.	Siswa membaca doa dan menjawab salam.				✓
Jumlah				80	
Nilai Pesentase				86,95%	

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Lampisang, 11 November 2023

Pengamat


Susilawati

Nim. 190209075

Lampiran 16 :Lembar Tes Membaca Permulaan Siklus II

Lembar Tes Siklus II**1. Bacalah kata dibawah ini!**

K-A-S-U-R	KA-SU-R	KASUR
H-I-J-A-B	HI-JA-B	HIJAB
M-U-K-E-N-A-H	MU-KE-NA-H	MUKENAH
J-A-M	JA-M	JAM
S-I-K-A-T	SI-KA-T	SIKAT
G-I-G-I	GI-GI	GIGI

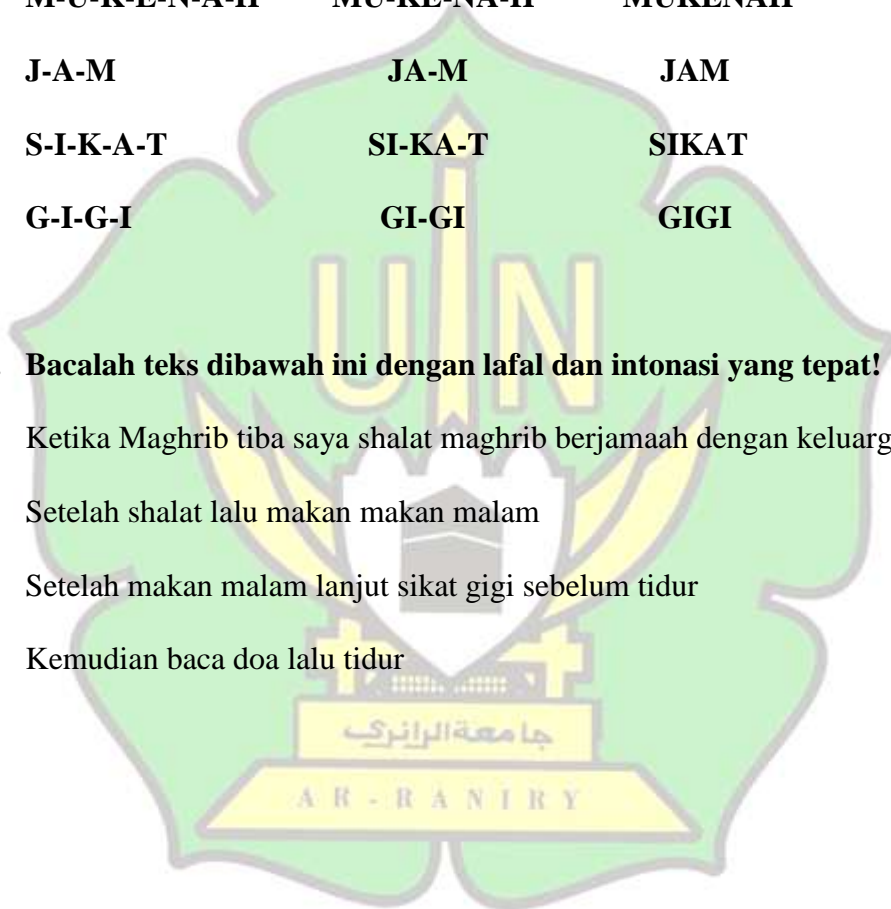
2. Bacalah teks dibawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Ketika Maghrib tiba saya shalat maghrib berjamaah dengan keluarga

Setelah shalat lalu makan makan malam

Setelah makan malam lanjut sikat gigi sebelum tidur

Kemudian baca doa lalu tidur



Lampiran 17 : Lembar Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus II

No	Kode Siswa	Lafal Huruf	Lafal Suku Kata	Lafal Kata	Intonasi	Kelancaran	JS	N	K
1.	AAP	4	4	4	3	3	18	90	T
2.	Am	3	2	2	2	2	11	55	TT
3.	AIN	4	4	4	3	3	18	90	T
4.	DH	4	3	3	3	3	16	80	T
5.	HYF	2	2	2	2	2	10	50	TT
6.	IT	4	4	4	3	3	18	90	T
7.	KA	4	3	3	3	3	16	80	T
8.	MJA	4	3	3	3	3	16	80	T
9.	MA	4	4	4	4	3	19	95	T
10.	MF	4	3	3	3	3	16	80	T
11.	MF	4	4	4	4	3	19	95	T
12.	MK	4	3	3	3	3	16	80	T
13.	MRM	4	4	4	3	4	19	95	T
14.	NA	4	4	4	3	3	18	90	T
15.	NN	4	4	4	3	3	18	90	T
16.	YS	4	3	3	3	3	16	80	T
Jumlah Siswa Yang Tuntas								14	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas								2	
Persentase								87.5%	

$$\frac{14}{16} \times 100\% = 87.5\%$$



DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru dan siswa bedo'a, tegur sapa dan mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran



Guru dan siswa melakukan apersepsi



Guru dan siswa melakukan *ice breaking*



Guru menempelkan di papan tulis gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran



Guru meminta siswa mengidentifikasi gambar tersebut



Guru menanyakan alasan siswa dalam mengidentifikasi gambar tersebut



Guru memperlihatkan media kartu huruf dan menjelaskan cara penggunaannya



Guru menunjukan media kartu huruf satu persatu sambil melafalkan huruf, dan kata



Guru membagikan LKPD kepada siswa



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD



Guru melakukan evaluasi kepada siswa



Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a